

**STRATEGI OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DANA
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI DIGITAL
QRIS DI BAZNAS PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

RARA MONICA
NIM 1811160016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2022 M/ 14**

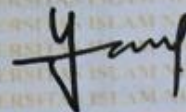
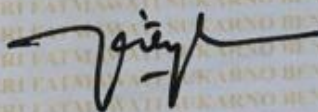
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rara Monica, NIM 1811160016 dengan judul **“Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Bengkulu)”** program studi manajemen zakat dan wakaf jurusan Manajemen Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022 M
Zulhijah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FARMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website : www.unifast.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Bengkulu”, ditulis oleh Rara Monica, NIM 1811160016., Program Studi Manajemen zakat dan wakaf, telah diuji dan dipertahankan didepan tim sidang munaqasyah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Juli 2022 / 15 Zulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen zakat dan wakaf dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, Juli 2022 M

Dzulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah
Sekretaris

Ketua

Idwal B. MA

NIP 198307092009121005

Sekretaris

Yenti Sumarni, MM

NIP 197904162007012020

Penguji I

Idwal B. MA

NIP 198307092009121005

Penguji II

Faisal Muttaqin, S.E., M.S.M

NIP 198701282019031007

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M. Ag

NIP. 1965041019931007

MOTTO

لَا يَكْفُلُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Masalah apapun yang terjadi semuanya harus tetap berjalan sebagaimana semestinya”

(Rara Monica)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- 2. Kedua orang tuaku bapak Serman Rosdi dan ibu Niti Herawati yang telah memberikan dukungan dan motivasi terimakasih untuk segala jasa dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini.*
- 3. Untuk saudara-saudaraku tersayang Benny Gurnurno, Putri Anjani, M. Cezy Syaputra, terimakasih selalu mengembalikan semangat di saat ingin menyerah dalam pengerjaan skripsi ini.*
- 4. Untuk keluarga besarku terima kasih atas dukungan dan semangatnya.*
- 5. Untuk Dr. Miti Yarmunida, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.*

6. Dan Yenti Sumarni, MM selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk sahabatku tersayang Laura Naseva dan Ayudia terimakasih sudah membantu serta menyemangatiku dalam banyak hal.
8. Untuk sahabat dan teman-temanku Rey Manopeng, Engga Marlinsa, Wanda Angraini, Siti Mardiah Hajarwati. Terimakasih telah memberikan support dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2018 Yang telah memberikan kekuatan untuk terus berjuang sekaligus memberikan kenangan yang tidak terlupakan.
10. Kakak tingkat yang baik hati Novera Damaiyanti yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

11. Untuk guru-guru dan teman-teman ku di SD Negeri 52 Seluma, SMP Negeri 19 Seluma, dan SMA Negeri 5 Seluma-
12. Almamater yang telah menempahku.



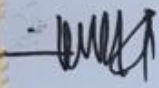
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Bengkulu ”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
 2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
 3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022
Zulhijah 1443




Rara Monica
NIM: 1811160016

ABSTRAK

Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Bengkulu

Oleh Rara Monica, NIM 1811160016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah setelah adanya sistem pembayaran digital QRIS, menganalisis kekuatan dan kelemahan penggunaan digital QRIS, mengetahui peluang dan ancaman penerapan digital QRIS. Hasil penelitian ini 1. menunjukkan bahwa penghimpunan dengan sistem pembayaran QRIS Digital belum meningkatkan penerimaan zakat, infaq, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Penerimaan zakat, infaq dan sedekah pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.37.426.936 menggunakan sistem pembayaran digital QRIS. Pada tahun 2021 transaksi zakat, infaq, dan sedekah melalui digital QRIS mengalami penurunan yang signifikan penerimaan hanya sebesar Rp.2.612.854.2. Kekuatan dari penggunaan digital QRIS di BAZNAS provinsi Bengkulu yaitu pelayanan yang baik dan ramah, keaktifan dalam mempromosikan sistem pembayaran digital QRIS di sosial media, serta faktor kelemahannya yaitu kurangnya sosialisasi dan edukasi seputar QRIS. 3 selanjutnya dengan perkembangan teknologi yang canggih dan pengguna aktif internet menjadi peluang meluasnya penggunaan digital QRIS ancaman atau tantangan sendiri bagaimana masyarakat memahami QRIS berbeda-beda.

Kata kunci: penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah dengan digital QRIS

ABSTRACT

Optimization Strategy for Zakat, Infaq and Alms Funds Through QRIS Digital at BAZNAS Bengkulu Province

By Rara Monica, NIM 1811160016

This study aims to determine the collection of zakat, infaq, and alms after the existence of the QRIS digital payment system, analyze the strengths and weaknesses of using digital QRIS, find out the opportunities and threats of implementing digital QRIS. The results of this study 1. indicate that levies with the QRIS Digital payment system have not increased the acceptance of zakat, infaq, and alms at BAZNAS Bengkulu Province. Zakat, infaq and alms receipts in 2020 amounted to IDR 37,426,936 using the QRIS digital payment system. In 2021, zakat, infaq, and alms transactions through digital QRIS experienced a significant decline in revenue of only Rp.2,612,854. 2. The advantages of using digital QRIS at BAZNAS Bengkulu Province are good and friendly service, activeness in promoting the QRIS digital payment system on social media, and the weakness factor is the lack of socialization and education about QRIS. Furthermore, with the development of sophisticated technology and active internet users, there is an opportunity for the widespread use of digital QRIS, a threat or challenge for how people understand QRIS differently.

Keywords: collection of zakat, infaq, and alms with QRIS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat serta rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Digital Qris Di Baznas Provinsi Bengkulu” shalawat serta salam tak lupa juga kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang benar yang telah di ridhoi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Pada proses penulis skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN FAS Bengkulu.
3. Idwal, B, MA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu.

4. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.selaku Pembimbing I dan Yenti Sumarni,SE,.MM selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan semangat, motivasi serta dorongan yang kuat sehingga penulis data menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku Serman Rosdi dan Niti Herawati yang selalu mendoakan kesuksesan ku.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan barbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan ini penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, _____ 2022
Zulhijah 1443 H
Mahasiswa yang menyatakan

Rara Monica
NIM: 1811160016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. waktu dan Tempat	14
3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah	
1. Strategi	20
2. Penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah	21
3. Tujuan Penghimpunan Zakat, Infak, sedekah	29
4. Model-model Penghimpunan zakat, infak, dan sedekah.....	31
5. Langkah-Langkah Penghimpunan dana ZIS.....	34
B. Penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital QRIS	
1. Defenisi QRIS	41
2. Manfaat Penggunaan QRIS.....	43
3. Cara Penggunaan QRIS.....	44
4. Kelebihan dan Kelemahan QRIS	44
5. Peluang dan Tantangan Lembaga Amil Zakat Era Digital.....	46

BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS PROVINSI

BENGKULU

A. Sejarah Pendirian.....	49
B. Tujuan BAZNAS.....	51
C. Visi dan Misi	53
D. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu...55	
E. Program BAZNAS Provinsi Bengkulu	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan99
B. Saran100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era kemajuan teknologi saat ini, degitalisasi dalam segala aspek kehidupan manusia menjadi suatu yang tidak bisa dihindari, dengan adanya degitalisasi dan kemajuan teknologi, berbagai macam aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan-lahan bergerak menuju era digital. Dari riset digital 2020 yang dilakukan oleh HooSuite dan We Are Social, Indonesia memiliki 175,4 juta pengguna internet per januari 2020. Sementara tingkat penetrasi mencapai 64%.Indonesia telah memanfaatkan teknologi informasi dan digital di hampir semua bidang, termasuk di bidang pengelolaan zakat.¹

Hasil sampel responden survei yang dilakukan BAZNAS menemukan dua garis besar yang mendorong muzakki membayar zakat di BAZNAS.Pertama: kemudahan yang difasilitasi oleh lembaga zakat. Hal ini mencakup pembayaran melalui media daring,tempat counter zakat yang yang mudah dicapai seperti di depan rumah atau mal hingga kemudahan sistem *autodebet* untuk *memitigasi* resiko lupa membayar zakat. Kedua: tata kelola dan reputasi lembaga

¹ Hoosuite, *sosial digital Indonesia*, dikutip dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> pada tanggal 30 november 202, pukul 20.00 WIB

zakat yang baik, seperti akuntabilitas dan kepercayaan publikterlebih dalam cara lembaga menyalurkan dana zakat yang terpercaya dan amanah.²

Hasil penelitian oleh BAZNAS juga menemukan alasan secara umum mengapa beberapa muzaki lebih memilih untuk membayar zakat tidak melalui lembaga zakat. Pertama kurangnya informasi. Muzaki menyatakan bahwa belum mengetahui dan memahami mekanisme lembaga zakat dan dampak program penyalurannya. Kurangnya sosialisasi yang menyebabkan mereka kurang mengetahui informasi lembaga zakat. Hal ini menimbulkan bahwa membayar zakat melalui lembaga zakat lebih sulit karena jauh, kurang fleksibel dan mekanismenya lama. Meskipun pembayaran zakat lebih di BAZNAS, sudah memiliki berbagai fasilitas yang memudahkan. Yang kedua adalah keinginan emosional muzaki untuk menyalurkan dana zakat secara langsung. Beberapa muzaki menyatakan bahwa hal tersebut lebih tepat sasaran, lebih terpercaya dan lebih nyaman. Dan beberapa muzaki juga ada yang mengaku tidak merekomendasikan kepada orang lain untuk tidak membayar zakat di BAZNAS, karena

² Hoosuite, *sosial digital Indonesia*, dikutip dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> pada tanggal 30 november 2022, pukul 20.42 WIB

membagikan dana zakat kepada lingkungan sekitar dianggap lebih berdampak dan harus di dahulukan.³

Hasil dari analisis Efektivitas Kampanye zakat BAZNAS dan pengaruhnya terhadap brand serta pengumpulan zakat. Menemukan Media sosial adalah media kampanye yang paling disukai hal ini dilihat dari tingginya presentase yang memilih media sosial. Penelitian ini juga merekomendasikan agar lembaga zakat dapat menjadikan hasil kajian ini sebagai rujukan dalam kampanye zakat salah satunya adalah menggunakan media sosial dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat karena terbukti di temuan peneliti ini bahwa mayoritas responden melenial dan non melenial, memilih media sosial sebagai media yang paling berpengaruh, disukai dan di percayai.⁴

Pengenalan ZIS melalui kanal digital *fundraising* saat ini menjadi mutlak adanya. Karena adanya tuntutan kemajuan zaman di era digital ini, masyarakat berhak mendapatkan kemudahan mengakses serta mendapatkan berbagai informasi, termasuk informasi mengenai pengelolaan zakat. Lembaga zakat dituntut mengembangkan

³ Hoosuite, *sosial digital Indonesia*, dikutip dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> pada hari selasa, tanggal 30 november 202, pukul 20.51 WIB

⁴ PUSKAS BAZNAS, *Efektivitas Kampanye Zakat Terhadap Brand Lembaga Dan Pengumpulan Zakat 2020*, dikutip dari <https://puskasbaznas.com/publications/books/1235efektivitaskampanye-zakat-terhadap-brand-lembaga-dan-pengumpulan-zakat> pada hari selasa, tanggal 30 november 2021, pukul 19:33WIB

diri menjadi institusi yang amanah, *kredibel* secara *professional*, profesionalitas lembaga zakat saat ini akan bisa dilihat/ditinjau dengan langkah progresif yang dilakukan, yaitu dengan bertransformasi menuju pemanfaatan kanal digital dalam kegiatan sosialisasi dan penghimpunan zakatnya.⁵

Banyaknya pengguna internet mengakibatkan kanal digital menjadi wadah sosialisasi yang efektif untuk melakukan sosialisasi penghimpunan zakat. Lembaga pengelola wajib mampu mengoptimalkan kanal-kanal digital. Bentuk sosialisasi zakat melalui berbagai kanal digital rencana ini diyakini bisa untuk membangun kembali kesadaran masyarakat muslim atas kewajiban berzakat, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat akan kembali meningkat seiring transparansi yang diimplementasikan OPZ melalui media digital. Dengan demikian, penghimpunan zakat yang dilakukan OPZ akan dapat terealisasi lebih optimal, serta tujuan dan hikmah zakat akan dapat terwujud secara nyata dan maksimal.⁶

Menyikapi perkembangan teknologi yang semakin maju, BAZNAS Provinsi Bengkulu sebagai lembaga resmi pemerintah dalam pengelolaan zakat infak, infak dan sedekah

⁵Rohim, Ade Nur “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising,” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 59.

⁶Rohim, Ade Nur “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising,” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 59

(ZIS) di provinsi Bengkulu juga turut andil dalam pemanfaatan QRIS sebagai layanan pembayaran zakat, infak, dan sedekah digital dengan menggunakan aplikasi seperti OVO, LinkAaja, DANA, Gopay, Mobile Banking, dan Aplikasi-Aplikasi pembayaran lainn⁷. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, BAZNAS Provinsi Bengkulu siap melayani masyarakat dalam melakukan ibadah membayar zakat, infak, dan sedekah digital dengan cara memindai QR code QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu, yang sebelumnya BAZNAS Provinsi Bengkulu menyediakan layanan lainnyaseperti layanan jemput ZIS, transfer ATM dan setor tunai ke kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu.⁸

Potensi zakat di Provinsi Bengkulu mencapai Rp 300 miliar pertahun hal ini di ungkapkan oleh kepala Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Drs.H.M Soleh.,M.Pd Pada rapat koodinasi daerah (Rakorda) Badan Amil Zakat Nasional se-Provinsi Bengkulu. Sayangnya dalam realisasinya, total penghimpunan zakat di Bengkulu Belum maksimal. dari laporan relealisasi sementara sejak bulan januari-mei tahun ini, masih berada diangka 27 milyar.Hal

⁷ Bengkuluprov, *BAZNAS Provinsi Bengkulu Luncurkan QRIS Zakat*, dikutip dari <https://bengkuluprov.go.id/baznas-provinsi-bengkulu-luncurkan-qr-is-zakat-digital/> pada hari minggu, tanggal 23 Januari 2022 Pulul 14.00 WIB

⁸ Wordpers.id, *BAZNAS Bengkulu implementasikan Trabsaksi QRIS Zakat, Infak, dan Sedekah Sebagai Layanan Digital*, dikutip dari n <https://wordpers.id/baznas-bengkulu-implementasikan-transaksi-qr-is-zakat-infaq-dan-sedekah-sebagai-layanan-digital/> pada hari minggu, tanggal 23 januari 2022 pukul 15.34 WIB

ini terjadi karena kesadaran masyarakat dalam membayar zakat masih rendah, selain itu masih belum tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu masih belum tumbuh. Untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS provinsi Bengkulu dalam rangka meningkatkan penghimpunan zakat.⁹ BAZNAS telah melakukan berbagai cara untuk mempermudah masyarakat dalam membayar zakat dengan melakukan berbagai digitalisasi zakat, membuka kerjasama dengan berbagai e-commerce untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infak dan sedekah di era digital ini

Atas dasar pemikiran di atas dengan adanya layanan digital QRIS Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul : “ *Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Qris Di Baznas Provinsi Bengkulu*”

⁹ Kakanwil, *Potensi Zakat di Bengkulu* dikutip dari <https://bengkulu.kemenag.go.id/berita/515766-kakanwil-potensi-zakat-di-bengkulu-capai-rp300-milyar-pertahun> pada hari minggu, pada tanggal 30 november 2022, pukul 08.33 WIB

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanapenghimpunan zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu ?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan QRIS dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Provinsi Bengkulu?
3. Bagaimana peluang dan ancaman penghimpunan zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini :

1. Mengetahui penerimaan zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.
2. Menganalisis kekuatan dan dan kelemahan digital QRIS untuk peningkatan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (Provinsi Bengkulu).
3. Menganalisis peluang dan ancaman penghimpunan zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara penghimpunan ZIS digital dan penerapannya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), khususnya di Provinsi Bengkulu. Penelitian ini juga memberikan informasi penting mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan aplikasi digital dalam proses Penghimpunan zakat, infak, dan sedekah.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Muzakki

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi para muzakki mengenai tata cara penghimpunan zakat, infak dan sedekah melalui digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu

b. Bagi lembaga Pengelola Zakat di Provinsi Bengkulu

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam mengambil kebijakan, dalam memilih aplikasi yang mudah dan positif untuk meningkatkan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah secara digital.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengambil bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti guna memperkuat penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari plagiarisme/penjiplakan penelitian yang sudah ada.

Beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dengan judul “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui *Digital Fundraising*,” yang ditulis oleh Ade Nur Rohim tahun 2019 bertujuan untuk mengungkap tantangan yang dihadapi LAZ dalam sosialisasi penghimpunan zakat era digital dan hambatan yang di hadapinya. Penelitian ini mengemukakan tentang strategi digital *fundraising* menggunakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Oleh Ade Nur Rohim dengan penulis yaitu perbedaan lokasi penelitian dan objek yang diteliti, penelitian sebelumnya menguji optimalisasi penghimpunan zakat melalui *digital fundraising* sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis strategi optimalisasi penghimpunan dana, zakat, infak, dan sedekah melalui sistem digital QRIS.

2. Penelitian dengan judul “Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam

Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia)” yang ditulis oleh Muchamat Amarodin tahun 2020, penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan Studi Pustaka, penelitian ini berisi tentang tantangan-tantangan teknologi dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat, mengeksplorasi berbagai kemungkinan tentang bagaimana strategi penghimpunan zakat dapat di terapkan dengan sarana digital yang diharapkan mampu menjadi sebuah problem solving atas hambatan serta kendala yang di hadapi dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muchamt Amarodin dengan penulis yaitu perbedaan lokasi penelitian dan objek yang diteliti, penulis meneliti Modernisasi Penghimpunan Zakat Di era Industri 4.0(Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia) sedangkan penelitian ini menganalisis Strategi Optimalisasi Digital Qris Dalam Meningkatkan Penghimpunan ZIS Di Baznas Provinsi Bengkulu

3. Penelitian dengan judul “Efektivitas Kampanye Zakat Terhadap Brand Lembaga Dan Pengumpulan Zakat 2020, Pusat Kajian Strategis (Puskas) Baznas”, Hasil Analisis Kajian Efektivitas kampanye zakat terhadap brand lembaga dan pengumpulan zakat, salah satunya adalah mengacu pada hasil, mayoritas reponden memilih media

sosial sebagai media kampanye yang paling berpengaruh, disukai, dan di percaya. Ada dua garis besar alasan yang mendorong muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS yaitu kemudahan yang difasilitasi oleh lembaga zakat dan juga repotasi lembaga zakat yang baik dalam menyalurkan dana zakat tersebut. Disisi lain ada dua alasan mengapa beberapa muzakki lebih memilih untuk membayar zakat tidak melalui lembaga zakat yaitu kurangnya informasi dan keinginann muzaki untuk menyalurkan dana zakat secara langsung. Lembaga zakat untuk menggunakan media sosial dalam mensosialisasikan kampanye zakat kepada masyarakat karena terbukti ditemukan penelilitan bahwa mayoritas responden melenial dan non- melenial, memilih media sosial sebagai media kanpanye yang paling berpengaruh, disukai, dan dipercaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang ingin menganalisi strategi optimalisasi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah melalui sistem digital QRIS sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah survey terhadap evektivitas kampanye zakat dan peran lemabaga dalam penghimpunan zakat yang menghasilkan data bahwa

media sosial adalah media yang paling efektif untuk melakukan kampanye zakat.

4. Penelitian dengan judul “Pengaruh Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) Melalui fintech Go-Pay Pada BAZNAS) yang di tulis oleh Afiful Ichwan, S.E. Penelitian ini jenis penelitian lapangan (field Reseach), menggunakan metode penelitian asosiatif (hubungan) kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan t-statistik $2.389 > 1.986$ t-tabel atau nilai p-Values $0.017 < 0.05$ sehingga digital literacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat, infak ,shodaqoh, f-statistik sebesar $3.020 > 2460$ f-tabel atau nilai p-Values $0.017 < 0,05$ sehingga secara bersama/simultan Digital Literacy dan Technology Acceptance Model pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat infaq dan shodaqoh.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah lokasi dan objek penelitian. Penelitian yang di dalukan oleh Afiful Ichwan, S.E. Ingin Mengetahui Pengaru Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS sedangkan penelitian yang ini ingin

menganalisis Strategi Optimalisasi Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penghimpunan zakat, infak, dan sedekah Di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

5. Penelitian dengan judul “Intensi Prilaku Dan Religious Generasi Melenial Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital” yang ditulis oleh Mega Rachma Kurniaputri,dkk. Metode penelitian ini metode survey dengan pendekatan eksplanatoris. Hasil penelitian ini yakni, intensi prilaku milenial di jabodetabek memiliki pengaruh yang signifikan atas keputusan untuk membayar ZIS melalui *platform online*. Indikator tertinggi yang membuktikannya adalah kemudahan yang yang diberikan oleh platform online sehingga kaum milenial berminat untuk mengeluarkan ZIS. Indikator lainnya yang mempengaruhi keputusan membayar ZIS melalui platform online adalah lingkungan sosial serta faktor lain reputasi lembaga amil yang mampu memberikan rangsangan pada milenial jabodetabek untuk berzakat, infak, dan sedekah.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk menganalisis strategi yang digunakan untuk meningkatkan penghimpunann zakat, infak, dan sedekah menggunakan sistem digital QRIS sedangkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Mega

Racmah Kurniaputri adalah pengaruh relegiussitas terhadap keputusan membayar ZIS digital.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan studi kasus dengan melakukan penelitian lapangan (field research) terhadap data penghimpunan ZIS digital di BAZNAS yang diperoleh dari wawancara, laporan penghimpunan ZIS digital dan dokumentasi lembaga.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati¹⁰.

2. Waktu dan Tempat

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilakukansejak tanggal 24 Januari sampai selesai 24 februari, Tempat pelaksanaan penelitian di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Bengkulu tepatnya Jl. Asahan No.2 Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu. Karena BAZNAS Provinsi

¹⁰ Lexy, J Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Karya.1994.

Bengkulu sejak tanggal 14 maret 2020 menerapkan sistem penghimpunan ZIS digital yaitu QRIS. Penghimpunan ZIS dengan sistem digital di provinsi Bengkulu merupakan hal baru yang proses penerapannya belum dikenal oleh masyarakat khususnya mustahik.

3. Sumber dan teknik pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadu dua ,yaitu :

a. Sumber data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak BAZNAS dan Muzzaki yang menyalalurkan ZIS secara digital. Data ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi mengenai penghimpunan ZIS secara digital.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh Dari buku, jurnal, artikel yang terkait ZIS digital dan dokumentasi di BAZNAS Provinsi Bengkulu

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala dan subjek yang diteliti.¹¹

2) Wawancara (interview)

Wawancara yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti mengumpulkan informasi data dengan menetapkan sendiri pertanyaan yang akan ditanyakan, data yang diperoleh dengan mencari informasi tentang pelaksanaan pengumpulan ZIS digital, wawancara ini diajukan kepada sumber data primer, dalam hal ini yang dimaksud adalah instansi adalah Badan Amil Zakat Provinsi Bengkulu (BAZNAS), yaitu : Wakil ketua bidang Penghimpunan, Anggota/staf bidang penghimpunan, Pegawai/staff yang ada di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, Muzzaki yang menyalurkan ZIS secara digital.

3) Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memperoleh data dokumentasi penghimpunan

¹¹ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.

ZISdigital Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dan mencari bahan pustaka/buku referensi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

4. Teknik Analisi Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan). Faktor eksternal terdiri dari *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman). Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi strategi pengoptimalisasian penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu

kinerja perusahaan ataupun organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor-

faktor internal yang merupakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kombinasi faktor internal dengan faktor eksternal yaitu:

1. Strategi (SO) adalah strategi yang disusun berdasarkan kekuatan untuk merebut peluang.
2. Strategi (ST) adalah strategi yang disusun berdasarkan kekuatan untuk mengatasi ancaman
3. Strategi (WO) adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
4. Strategi (WT) adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman¹²

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan, skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang membentuk gagasan utama dan selanjutnya dibagi lagi menjadi sub-sub yang mempertajam gagasan utama sehingga keseluruhan penjelasan menjadi satu pikiran .

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, Metode penelitian.

¹² Freddy Rangkuti. *ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2014.

Bab II Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pemecahan masalah dalam penyusunan skripsi, teori-teori dan konsep-konsep variable yang ada pada judul (kerangka konseptual).

Bab III Gambaran Umum Baznas Provinsi Bengkulu

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian BAZNAS Provinsi Bengkulu. Mulai dari sejarah pendirian, tujuan BAZNAS, visi dan misi BAZNAS, Program- program BAZNAS, dan struktur organisasi BAZNAS.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan penerimaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu setelah menerapkan QRIS sebagai layanan pembayaran digital, serta penjelasan hasil analisis mengenai peluang dan kendala penerapan QRIS sebagai layanan digital di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta sara penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS

1. Strategi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah perencanaan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu¹³. Sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan strategi pada dasarnya adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tujuan yang telah ditetapkan. Adapun yang dimaksud strategi dalam penelitian adalah penentuan cara yang dilakukan dalam suatu kegiatan untuk memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Optimal adalah hasil yang ingin dicapai seperti keinginan, jadi optimalisasi adalah pencapaian hasil seperti yang diharapkan secara efektif dan efisien. Optimalisasi juga diartikan sebagai suatu ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan yang dilakukan. Menurut Winardi (1996) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan, secara

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *strategi* Dikutip dari <https://kbbi.web.id/strategi> pada hari senin tanggal 7 januari 2022 ,pukul 11.58 WIB

umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan dalam suatu konteks.¹⁴Sedangkan menurut S Ra, John Wiley dan Sons (2009) optimalisasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan suatu keadaan yang memberikan nilai maksimum atau minimum suatu fungsi.¹⁵.

2. Penghimpunan Zakat, infak , sedekah (ZIS)

Zakat Secara erminologis (*lughat*), zakat berarti dan berkembang, kesuburan atau bertamabah atau dapat pula berarti bersihkan atau menyucikan. Ibnu Mandzur mendefinisikan kata ‘zakah’ dari segi bahasa berarti, suci (*taharah*), tumbuh (*an-nama*),berkah (*al-barakah*) dan perilaku yang terpuji atau amal saleh (*al-madh aw as-salah*) arti ini sebagaimana digunakan dalam Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah. Lewis Ma’luf menyatakan bahwa zakat secara bahasa berarti pembuktian (*shadaqah*), pensucian (*taharah*) dan permurnian sesuatu (*sufwatusya’i*). Zakat secara bahasa berasal dari kata “*tazkiyah*“ yang berarti an-nama (tumbuh)taharah (bersuci), wa al-islah (kebaikan).

¹⁴Aina Rizki, “Optimalisasi Strategi Operasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Bisnis Pastry,” *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri)* edisi 2, no. vol 1 2019.

¹⁵ Risma Fitriyanti, “Optimalisasi Penerapan Penilaian Autentik Dalam Mengukur Sikap Dan Keterampilan Siswa Pada Sub Konsep Daur Ulang Limbah,” *Politika* (2016): 11–56.

Karena harta itu dibersihkan dengan perintah ini ,seseorang akan suci dan diampuni oleh-Nya.¹⁶

Secara etimologis (*syara'*) zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (asnaf zakat),disamping mengeluarkan sejumlah lainnya sebagai infak dan sedekah. Sebagai fuqaha ', mengatakan bahwa sedekah wajib dinamakan zakat,sedangkan sedekah sunah disebut infak. Menurut M.'Imarah zakat berarti kewajiban dalam harta khusus yang diwajibkan kepada pemilik harta yang dimiliki secara penuh.Islam yang merdeka, dewasa dan berakal jika telah memenuhi nisab, dengan presentasi tertentu.¹⁷

Infaqadalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Infaq diantaranya adalah infaq kepada fakir miskin sesama muslim, infaq untuk bencana alam dll. Berbeda dengan zakat, dana infaq dapat diberikan kepada siapapun meskipun tidak termasuk dalam delapan asnaf (golongan yang berhak menerima zakat).

Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, baik di saat ia lapang maupun sempit. Untuk kata Munfiq adalah

¹⁶ Hakim Rahmad ,*Manajemen Zakat* Jakarta:Prenadamedia Group.2020.

¹⁷ Hakim Rahmad ,*Manajemen Zakat* Jakarta:Prenadamedia Group.2020.

orang-orang yang mengeluarkan infaq yang diperuntukkan pada hal-hal yang berada di jalan Allah SWT.¹⁸

Sedekah, berasal bahasa Arab *shodaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan ridha Allah Swt. Dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian di atas para fuqaha (ahli fikih) disebut sadaqah *at-tatawawwu* (sedekah secara spontan dan sukareka).¹⁹

Jika seorang hamba mampu bersedekah dengan sesuatu yang ia cintai dari harta, makanan atau sejenisnya, maka ia akan mendapatkan pahala yang lebih besar dari Allah.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 92):

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تَحِبُّونَ
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: "Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu

¹⁸ BAZNASTALA, *perbedaan infaq dan sedekah* dikutip dari <https://baznastala.or.id/perbedaan-infak-dan-sedekah/> pada hari minggu, tanggal 2 januari 2022, puku 11.01 WIB

¹⁹ Barkah Qodariah, cahaya peny, umari fitriani zuul, *Zakat, Infak, dan Wakaf*, Jakarta :Prenadamedia Groub.2020 h. 189

cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu, sungguh Allah Maha mengetahui."²⁰

Landasan Hukum Zakat

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 43):

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَرُكِعُوا مَعَ الرُّكِعِينَ

Artinya: *"Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."*

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman (QS, Surah Al-Ahzab :33)

وَوَيْلٌ لِلَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُهُمْ وَلَا نِعْمَتُهُمْ وَلَا يَتَذَكَّرُونَ أُولَئِكَ سَاءَ لِمَا هُمْ كَاذِبِينَ
وَوَيْلٌ لِلَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُهُمْ وَلَا نِعْمَتُهُمْ وَلَا يَتَذَكَّرُونَ أُولَئِكَ سَاءَ لِمَا هُمْ كَاذِبِينَ
وَوَيْلٌ لِلَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُهُمْ وَلَا نِعْمَتُهُمْ وَلَا يَتَذَكَّرُونَ أُولَئِكَ سَاءَ لِمَا هُمْ كَاذِبِينَ

Artinya: *"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai Ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya."*

Allah SubhanahuWa Ta'ala berfirman(QS. Fussilat 41: Ayat 7):

الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ كَاذِبُونَ

²⁰ Al-Quran Indonesia, QS. Ali 'Imran 3: Ayat 92

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka ingkar terhadap kehidupan akhirat."

Allah SubhanahuWa Ta'ala berfirman(QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 55):

إِنَّ وَوْلِيَكُمُْ اللَّهُ وَسُؤْلَهُوَالِ إِنَّا مَنُؤَالِ إِن يَقِيْمُونَ
الصَّلَاةِ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَا كِعُونَ

*"Sesungguhnya penolongmu hanyalah Allah, rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, seraya tunduk (kepada Allah)."*²¹

Penghimpunan Zakat adalah proses mempengaruhi masyarakat (muzakki) agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penghimpunan dana tersebut diambil dari dimensi filantropi baik itu dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Pada hakikatnya pengertian penghimpunan ini meliputi: menginformasikan, mengingatkan, mendorong membujuk, merayu, atau memikat, termasuk tekanan, jika memungkinkan atau diperbolehkan.²² Lembaga harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi, dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan

²¹ Al-Quran Indonesia, QS. Al-Baqarah 2: Ayat 43, QS, Surah Al-Ahzab :33, QS. Fussilat 41: Ayat 7, QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 55

²² Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat Meneliti Jalan Gemilang Zakat*, h. 47

kepada calon donator, untuk melakukan kegiatan program atau yang berhubungan dengan pengelolaan kerja sebuah lembaga.ada empat tahap dalam strategi pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah sebagai berikut:

a. Penentuan Segmen dan Target Muzakki

Penentuan segmen dan target muzakki dimaksudkan untuk memudahkan Amil melaksanakan tugas pengumpulan zakat. Amil tidak langsung terlibat pada proses pengumpulan zakat tanpa mengetahui peta muzakki yang jelas. Pemetaan potensi zakat dari kalangan muzakki mensyaratkan dan informasi menyeluruh tentang umat Islam dari aspek sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan geografi. Aspek-aspek tersebut diperlukan karena membantu proses pelaksanaan sosialisasi pemahaman tentang kewajiban zakat yang dampaknya terhadap proses transformasi sosial ekonomi umat.

b. Penyiapan sumber daya dan sistem operasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan sumberdaya manusia dan sistem operasi dan sistem operasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan membenahi sumber daya manusia yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat.
- 2) Memilih pengurus-pengurus organisasi zakat yang memiliki komitmen dan kompetensi untuk

mengembangkan organisasi zakat utamanya dalam mengelola dan mensosialisasikan visi dan misi organisasi zakat.

3) Membangun sistem dan prosedur yang baik, hal tersebut dapat mendukung terpenuhinya standarisasi operasional dan menghindari penyimpangan, serta membuat dokumentasi dengan baik.

4) Mengadakan pelatihan bagi pengurus organisasi zakat.

c. Membangun sistem komunikasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sistem komunikasi harus menekankan pada pembangunan database, yaitu mereka yang memenuhi kriteria sebagai muzakki utama akan menjadi kegiatan komunikasi. Membangun sistem komunikasi permanen yang memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara utuh dapat dilakukan dengan cara:

1) Membuat atau memilih media yang tepat untuk mengkomunikasikan secara efektif dan efisien, seperti seperti buletin organisasi yang lebih representatif dan lengkap agar memuat yang lebih banyak.

- 2) Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur, seperti komunikasi mingguan dan komunikasi bulanan.
- 3) Melakukan kerjasama dengan media masa, baik dengan koran lokal maupun nasional, dengan RRI, TVRI, dan TV swasta.

d. Menyusun dan melakukan sistem pelayanan

Menyusun dan melakukan sistem pelayanan dilakukandengan tetap mengacu pada segmen dan arget muzakki utama, sehingga dapat disusun bentuk layanan yang lebih tepat untuk mereka. Pelayanan tersebut antara lain:

- 1) Pelayanan secara Individu dimana individu yang bersangkutan membayar zakat, infaq dan shadaqah melalui via ATM.
- 2) Pelayanan melalui layanan jempu bayar zakat, infaq dan shadaqah.²³

Menurut Huda dan Haikal strategi pengumpulan terbagi menjadi 3, yaitu:

- 1) *Bellow The Line*; yaitu akifitas pengumpulan yang dilakukan secara langsung kepada calon pembayar ZIS dilokasi-lokasi yang di nilai strategis dan potensial. Contohnya : membuka stand pameran, dll.

²³Rahmatun Ula, *Skripsi Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Mal*, Skripsi 2020.

2) *Above The Line*; yaitu aktifitas pengumpulan yang dilakukan dengan menggunakan media massa cetak maupun elektronik sebagai alat untuk menarik minat calon pembayar ZIS menggunakan jasa amil zakat tersebut. Contohnya : Iklan di Koran / Majalah dan Radio / TV. Aliansi, yaitu aktivitas pengumpulan dengan cara melakukan aliansi / kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.²⁴

3. Tujuan Penghimpunan Zakat

Tujuan *fundraising* bagi sebuah organisasi pengelola zakat yaitu :

a. Menghimpun Dana ZIS Tujuan utama dalam gerakan *fundraising* adalah pengumpulan dana. Sesuai dengan maknanya (*fundraising*) yaitu pengumpulan uang, yang di maksud disini bukan hanya uang , tetapi dana dalam arti yang lebih luas, termasuk barang atau jasa yang mempunyai nilai manfaat, walaupun dana dalam arti uang memiliki peran yang sangat penting, karena suatu organisasi zakat tanpa dana tentunya tidak akan dapat berjalan dengan baik, karena dalam operasional membutuhkan dana dalam arti uang. Organisasi zakat yang tidak dapat menghimpun dan dalam proses *fundraising*nya adalah organisasi yang gagal, meskipun telah memiliki keberhasilan lain

²⁴Huda, Nurul dan Heykal M, *Lembaga Keuangan Syariah: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media Group.2010.

- b. Menghimpun Muzakki, Fundraising juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah muzakki atau donatur. OPZ yang baik adalah OPZ yang memiliki data penambahan muzaki dan donatur setiap harinya. Yang benar-benar dibutuhkan adalah peningkatan jumlah dana untuk program dan operasional. Ada dua hal yang bisadilakukan OPZ dalam hal ini, pertama; meningkatkan jumlah donasi untuk setiap donatur dan muzakki, dan yang kedua; menambah jumlah donatur atau muzakki.
- c. Membangun dan Meningkatkan Citra Lembaga Secara Langsung atau Tidak Langsung. Fundraising adalah garda terdepan dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil dari informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga di masyarakat yang berdampak positif bagi organisasi. Jika organisasi dapat menunjukkan dampak positif , maka dukungan akan mengalir dengan sendirinya.²⁵
- d. Menghimpun relasi dan pendukung kadangkala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas fundraising yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut. Akan

²⁵ Ibrahim, Nur Malik. *Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu* :Skripsi 2019.

tetapi, pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan sesuatu kepada lembaga tersebut karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi donatur.

- e. Meningkatkan kepuasan donatur, tujuan ini merupakan tujuan yang tertinggi dan bernilai jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaan kegiatan secara teknis dilakukan sehari-hari. Mengapa kepuasan donatur itu penting? Karena kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai.²⁶

4. Model-Model Penghimpunan Zakat, infak dan sedekah

Model merupakan pola atau model dari sesuatu yang dibuat. Model yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan dana zakat, infak maupun sedekah. *fundraising* yang berarti penghimpunan zakat merupakan usaha dari lembaga zakat untuk mengumpulkan harta dari muzakki yang telah mencapai nisab dan haul. Ada beberapa bentuk *fundraising* zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh lembaga zakat yaitu pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah secara langsung dari masyarakat. Berikut model *fundraising*:

²⁶ Ibrahim, Nur Malik. *Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu* Skripsi: (2019).

- a. penghimpunan (ZIS) secara langsung ke muzakki dirasakan lebih optimal dalam memberikan pelayanan dan kemudahan bagi muzakki, dimana petugas datang secara langsung ke muzakki yang akan membayar zakat, infakdan sedekah. Biasanya muzakki telah menyiapkan sejumlah harta untuk dikeluarkan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kelemahan karena terbatasnya jumlah petugas dan luasnya wilayah penghimpunan zakat, yang membuat petugas pada lembaga zakat harus mendatangi muzakki satu persatu. Hal ini akan sulit dilakukan jika jumlah petugas masing-masing lembaga sedikit atau berbanding terbalik dengan jumlah muzakki dan wilayah penghimpunan zakat. Kemudiandari sisi operasional akan menghabiskan biaya bagi petugas yang akan melaksanakan tugas pengumpulan zakat. Dari aspek komunikasi pengumpulan zakat secara langsung akan membangun komunikasi dan emosional tersendiri dengan muzakki²⁷.
- b. penyaluran zakat secara tidak langsung dengan menggunakan media cetak dan elektronik. Model ini dinilai lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan petugas/amil yang akan mengumpulkan zakat. Model ini memudahkan masyarakat yang akan menyalurkan

²⁷ Susilawari, Nilda. "Analisi Model Fundraising Zakat ,Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat" *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018):.

dana zakat, infak maupun sedekah dengan melihat dan membaca informasi yang dalam brosur cetak maupun elektronik. Hal ini brosur tersebut mencatumkan jenis harta yang wajib dizakatkan, cara penghitungan zakat dan program pendistribusian dan pendayagunaan yang telah disiapkan oleh masing-masing lembaga zakat. Selain itu model penyaluran tidak langsung melalui sosialisasi di media sosial juga sangat efektif, karena kondisi saat ini media sosial banyak digunakan oleh lembaga zakat untuk mempromosikan program penghimpunan dan pendayagunaan zakat. Karena sebagian besar masyarakat telah menggunakan media sosial yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Menjadikan model ini cukup efektif digunakan dalam sosialisasi zakat. Selain itu masyarakat juga bisa berkomunikasi secara langsung dengan para amil atau pengelola zakat di masing-masing lembaga terkait informasi yang telah disampaikan. Untuk beberapa lembaga zakat sudah menyediakan layanan group melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook dan twitter. Kelemahan model ini adalah karena penyampaian informasi zakat, infak dan sedekah secara tidak langsung, terkadang sebagian masyarakat belum secara jelas memperhatikan informasi brosur cetak dan media elektronik. Sehingga

informasi yang diterima belum ditanggapi secara langsung oleh masyarakat. Selain itu masyarakat juga sering menunda membayar zakat karena tidak ada yang secara khusus mengingatkan untuk membayar zakat, karena kesibukan dari aktivitas masyarakat yang berbeda-beda, membuat informasi yang disampaikan kurang diperhatikan, sehingga tidak ada tindak lanjut.²⁸

5. Langkah-langkah Penghimpunan dana ZIS

Langkah-langkah dalam penghimpunan zakat :

1. Sosialisasi Pengumpulan Zakat

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi zakat berarti proses/usaha untuk menyebarkan ajaran zakat kepada masyarakat sehingga dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diamalkan masyarakat. Berkaitan dengan metode yang dapat digunakan dalam sosialisasi zakat diantaranya ceramah, pelatihan, sarasehan, *door to door*, dan *partisipatoris*. Metode-metode tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Ceramah yaitu metode penyampaian informasi atau pesan- pesan dengan menggunakan lisan kepada para pendengarnya.

²⁸ Nilda Susilawari, "Analisi Model Fundraising Zakat ,Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat," *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 2018.

- b. Diskusi dalam kegiatan sosialisasi zakat maka penggunaan metode diskusi harus pula memperhatikan hal sebagai berikut:
- 1) Sosialitator seharusnya mengetahui masalah-masalah yang terkait dengan zakat. Akan lebih baik jika sosialitator mampu mengupas masalah zakat dari segi sosial, ekonomi, pertanian, dan sebagainya.
 - 2) Setiap diskusi hendaknya muncul adanya ide-ide baru dan segar serta keputusan yang dapat direalisasikan.²⁹
- c. Sarasehan adalah suatu kegiatan dimana terdapat bicara atau berbincang-bincang secara non formal dan kekeluargaan serta dipimpin oleh seorang moderator yang dianggap paling menguasai masalah yang dibicarakan. Berkaitan dengan sosialisasi zakat, penyampaian informasi dengan cara demikian sangat menguntungkan, karena kegiatan sosialisasi lebih terfokus pada kebutuhan muzakki.
- d. *Door to Door* Metode sosialisasi zakat seperti ini memungkinkan *sosialitator* dan lawan bicara lebih akrab dan dapat berbicara secara mendalam sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

²⁹NildaSusilawari, "Analisi Model Fundraising Zakat ,Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat," *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018):.

Adapun langkah-langkah pengumpulan dana dalam organisasi pengelola zakat sebagai berikut: Pertama yakni melakukan riset dan analisa terhadap potensi dan perilaku calon muzakki yang akan dijadikan target pengumpulan serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi. Kedua, membuat perencanaan jenis layanan apa saja yang akan dilakukan guna mengumpulkan dana ZIS dari target pasar tersebut. Ketiga, langkah organizing yaitu menetapkan SDM yang akan menjalankan pelayanan, jumlah, dan kualifikasinya. Keempat, yakni menjalankan layanan sesuai dengan yang telah direncanakan. Kelima, melakukan monitoring dan pengawasan, yakni mengawasi apakah layanan dapat berjalan dengan baik dan bagaimana hasilnya.³⁰

B. Penghimpunan ZIS (zakat, infak, sedekah) Melalui Digital QRIS

Digital adalah pemasaran yang waktu ini banyak diminati oleh pelaku usaha untuk mendukung aktivitasnya, hal ini juga dimanfaatkan lembaga amil dan badan amil zakat untuk menghimpun dana ZIS. Dengan digital marketing, penghimpunan dapat menjangkau lebih luas lagi. Sehingga

³⁰ Nilda Susilawari, "Analisi Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat," *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018):.

pemasaran ini harus sejalan dengan syariat Islam sesuai Qs An Nisa [58]Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا أَرْسَلْنَاكُمْ لَنَا نَتُؤَدُّوا إِلَّا مَنِتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا
وَإِذَا أَحْكَمْتُمْ بَيْنَنَا النَّاسِ أَنْتَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعْمًا بِعِظْكُمْ بِهِ
إِنَّا اللَّهُ كَنَسْمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: "Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil.Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat."

Abu Yahya Marwan bin Musa memaknai ayat di atas, Amanat artinya Allah SWTmemerintahkan hamba-Nya menunaikan amanat secara sempurna tidak dikurangi dan tidak ditunda-tunda. Kata adil yaitu mengikuti syari'at Allah melalui lisan Rasul, seperti dalam masalah hukum, hal ini agar kita mengetahui keadilan itu agar dapat memutuskan dengannya.Karena yang menetapkannya adalah Tuhan yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui maslahat yang terbaik bagi hamba yang tidak mengetahuinya.³¹

QRIS (QR Code Indonesian Standard) atau dikenal dengan PembayaranDigital Ala Milenial,merupakan salah satu kebijakan BI yang diambil dengan berkomitmen penuh

³¹ Fahrullah A'rasy Amrina Mila, "Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak, Dan Shodaqoh) Di LAZNAS IZI Jawa Timur," *Ekonomika dan Bisnis Islam* 4 2021: 124–138.

untuk mendukung pengembangan sistem pembayaran dan memfasilitasi perkembangan ekonomi digital dan inklusi keuangan Indonesia. Bank Indonesia (BI) memastikan semua pihak yang memberikan layanan pembayaran berbasis QR code harus menerapkan standarisasi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) secara penuh mulai tanggal 1 Januari 2020. QRIS bisa digunakan oleh seluruh Masyarakat Indonesia. QRIS disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), dengan menggunakan standar internasional EMV Co.1 untuk mendukung interkoneksi instrumen sistem pembayaran yang lebih luas dan mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, termasuk antar negara.³²

Sistem pembayaran melalui pindai kode QR di lembaga keuangan syariah (LKS), termasuk lembaga amil zakat adalah sah dan diperkenankan karena memenuhi kriteria serah terima nonfisik atau perpindahan kepemilikan, memenuhi kriteria ijab kabul dengan fee yang diterima penyedia jasa dari toko (merchant) sebagai imbalan atas jasa.

Hal tersebut bisa dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1. Bayaran menggunakan kode QR adalah sistem pembayaran tanpa uang fisik dan tanpa kartu, cukup melakukan scan pada kode QR di merchant yang sudah

³²Paramitha, Dyah Ayu. M Ak, and Dian Kusumaningtyas, *Qris*, 2020.

bekerja sama dengan bank/penerbit. Manfaat bagi bank yaitu meningkatkan fee-based income(FBI) atas transaksi menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dan meningkatkan utilisasi transaksi dan pengguna mobile banking.Sedangkan bagi nasabah, yaitu sederhana, cukup scan dari ponsel saat transaksi.

2. Sistem pembayaran tersebut termasuk serah terima non fisik karena setiap transaksi menjadi sah apabila terjadi perpindahan kepemilikan. Misalnya, seorang penjual dan pembeli ponsel bertransaksi menjadi sempurna saat masing- masing pihak telah menerima barang dan harganya, baik fisiknya ataupun telah dimilikinya walaupun fisiknya belum diterima.

Jika barang dan uang tersebut diterima fisiknya, maka termasuk serah terima fisik.Jika barang dan uang tidak diterima fisiknya, tetapi dimilikinya seperti transfer melalui ATM atau pembayaran memakai kode QR tersebut, maka itu serah terima nonfisik yang sah.Keduanya (serah terima fisik atau nonfisik) diakui sebagai serah terima yang sah karena yang menjadi standar adalah perpindahan kepemilikan.Al Khatib menjelaskan, “Ketika syariat Islam ini mewajibkan serah terima dalam setiap transaksi itu tanpa menjelaskan mekanismenya, maka yang menjadi rujukan adalah tradisi pelaku pasar”.Ibnu Taimiyah mengatakan, “Setiap

ketentuan yang tidak ada batasannya, baik dalam bahasa maupun syara, maka yang menjadi rujukan adalah tradisi setempat.”

3. Pembayaran menggunakan kode QR itu lazim di dunia perbankan. Sistem pembayaran dengan kode QR ini juga diatur oleh undang-undang. “Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang melaksanakan kegiatan pemrosesan transaksi QRIS wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.” (Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran). Oleh karena itu, diperkenankan menurut fikih dengan merujuk pada kelaziman di pasar industri keuangan (*‘urf tujjar*) sebagaimana kaidah: “Sesuatu yang sudah diterima secara umum di kalangan pedagang, berlaku seperti syarat di antara mereka.”
4. Sistem pembayaran menggunakan kode QR yang diterima oleh sistem itu telah menerima kriteria ijab kabul. Substansi ijab kabul adalah kesepakatan antara pembeli dan penjual tentang harga dan barang agar semua pihak itu lapang dan tidak cacat ridha. Sebagaimana fatwa DSN MUI yang menegaskan: “Pernyataan ijab dan kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad). Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak (akad). Akad

dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.”(Fatwa DSN MUI Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah).

5. Penyedia jasa sistem pembayaran kode QR ini berhak mendapatkan fee dari merchant atas ketentuan yang berlaku dalam transaksi jual beli jasa (ijarah). Hal itu sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa DSN No. 112/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad ijarah, diantaranyafee yang menjadi hak penyedia jasa itu ditentukan nominalnya dalam platform atau mobile banking dan disetujui oleh pengguna.³³

1. Defenisi QRIS

QRIS adalah standar QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking. Hal tersebut diatur oleh Bank Indonesia dalam PADG No.21/18/2019 tentang Penerapan Standar Pembayaran Internasional QRIS. QRIS bertujuan untuk mempermudah pembayaran digital kepada masyarakat dan dapat dipantau oleh regulator dari satu pintu. Ada empat aspek komponen QRIS yang diatur dalam standarisasi yang dikeluarkan

³³Rosyita, Nur Siti. Abidin Hamid, Budiyanto Agus, *Amil Di Era Digital* : jakarta Filantropi indonesia, 2020.

oleh Bank Indonesia, yaitu a) Interoperabilitas; b) interkoneksi; c) Keamanan; dan d) Inklusi.³⁴

QRIS adalah kode QR Standar Indonesia yang memungkinkan penjual dapat menerima transaksi pembayaran uang/dompot elektronik yang telah terdapat di Bank Indonesia. Dengan adanya standarisasi kode QR standar Indonesia, satu kode QR dapat digunakan oleh berbagai aplikasi penyedia pembayaran QR yang Terdaftar di Bank Indonesia.³⁵

QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan menggunakan QR Code. Dengan adanya Qris semua aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank ataupun nonbank yang digunakan oleh masyarakat dapat digunakan di semua toko, pedagang, warung, tempat parkir, tiket wisata, donasi (merchant), berlogo Qris, meskipun penyedia Qris di donasi berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat. Jadi, merchant hanya perlu membuka rekening atau akun pada salah satu penyelenggara Qris yang sudah berlisensi BI. Dan selanjutnya merchant sudah

³⁴Hutami A Ningsih, Endang M Sasmita, and Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021): 1–9.

³⁵ BANK MANDIRI QRIS dikutip dari <https://www.bankmandiri.co.id/faq-qris-satu-qr-code-untuk-semua-pembayaran> pada hari Rabu, tanggal 20 oktober 2021 pukul 12:34 WIB

dapat menerima pembayaran dari masyarakat pengguna QR dari aplikasi manapun penyelenggaranya.³⁶

Contoh QR Code Badan Amil Zakat Provinsi Bengkulu



Sumber google

2. Manfaat Penggunaan QRIS

Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran menjadi murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM menjadi lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal. BI sendiri mengusung tema semangat “UNGGUL” dari adanya QRIS, yaitu:

- a. UNiversal, yakni QRIS bersifat inklusif, digunakan untuk semua lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran baik didalam negeri maupun luar negeri.

³⁶Kurniawati, “Nontunai Qris Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali Kurniawati Ekonomi Syariah , Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali ,” no. 1 (n.d.): 1–11.

- b. Gampang, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.
- c. Untung, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual, karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.
- d. Langsung, artinya transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan terjadi seketika, sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.³⁷

3. Cara Penggunaan QRIS

Untuk penggunaan QRIS sangat mudah, hal ini bisa dapat diterapkan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka aplikasi pembayaran yang Anda inginkan
- b. pilih fitur layanan QR Code Scanner
- c. Periksa kebenaran merchant yang Anda gunakan
- d. Masukkan jumlah nominal yang Anda butuhkan lalu scan QRIS dari ponsel Anda dan tunggulah notifikasi transaksi segera terselesaikan.

4. Kelebihan dan kelemahan QRIS

Ada beberapa keunggulan QRIS yang sangat berdampak positif, antara lain :

- a. Pembayaran non tunai lebih efisien

³⁷Paramitha, Ak, and Kusumaningtyas, *Qris*.

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Non Tunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Untuk memenuhi suatu kebutuhan kita tidak perlu bertransaksi secara tunai, harus membawa uang tunai yang membutuhkan ruang dan perhitungan dalam bertransaksi.

b. mengantisipasi tindakan criminal

Penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindak kriminal, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari penipuan oleh para hacker.

c. Persaingan bisnis meningkat

Maraknya penggunaan uang elektronik memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan saat ini juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, perbelanjaan dan pasar modern.

d. Semua kalangan bisa menggunakan QRIS

QRIS dapat digunakan untuk semua kalangan, baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah ke bawah. Karena dengan

menjamurnya kemudahan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan jaman ini.³⁸

Selain banyak manfaat yang di peroleh, terdapat juga kelemahan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini, karena perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya jangkauan IPTEK untuk masyarakat. Masih banyak jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan handphone masih hanya dinikmati kaum millennial. Tentunya hal ini menjadi tidak merata dalam hal penggunaan, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia lanjut belum sepenuhnya memahami cara mengoperasikan

5. Peluang Dan Tantangan Lembaga Amil Zakat Di Era Digital

Inovasi layanan menuju digital merupakan pengembangan yang baik bagi lembaga amil zakat di Indonesia. Hal ini didukung dengan perkembangan penggunaan digital di Indonesia yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Perkembangan penggunaan digital dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia. Menurut survei yang dilakukan oleh APJII

³⁸Paramitha, Ak, and Kusumaningtyas, *Qris*.

³⁹Paramitha, Ak, and Kusumaningtyas, *Qris*.

(2019), alasan pertama masyarakat Indonesia menggunakan internet adalah untuk berkomunikasi. Dalam survei tersebut, sebanyak 24,7 persen pengguna internet di Indonesia menggunakan internet untuk berkomunikasi melalui pesan. Berdasarkan kondisi tersebut, pemanfaatan digital bagi lembaga amil zakat di Indonesia berpotensi memberikan peluang bagi lembaga untuk berkomunikasi melalui internet kepada muzakki atau donaturnya. Kondisi ini juga didukung pula dengan alasan kedua penggunaan internet di Indonesia adalah akses sosial media, yaitu mencapai 18,9 persen pengguna. Adanya pemanfaatan yang tinggi pada akses sosial media tersebut, semakin mendukung lembaga dalam berinovasi melalui digital untuk meningkatkan pelayanan.⁴⁰

Melihat pada kondisi penggunaan internet di atas, maka pertimbangan untuk berinovasi secara digital sangat potensial bagi lembaga amil zakat di Indonesia, apalagi jangkauan digital juga tidak terkendala batas-batas geografis yang memungkinkan pula bagi lembaga amil zakat menjangkau masyarakat di luar negeri.

Namun skema digital tentu berbeda dengan skema konvensional. Selain perlu menyiapkan SDM yang mampu menguasai teknologi dan fasilitas pendukung digital, lembaga amil zakat juga dihadapkan pada

⁴⁰Paramitha, Ak, and Kusumaningtyas, *Qris*.

tantangan(cyber crime) dalam meningkatkan pelayanannya pada digital.

Menurut laporan Direktorat Tindak Pidana cybercrime Bareskrim Polri (2020), selama bulan Januari hingga Februari 2020, laporan *cybercrime* yang masuk mencapai 255 pengaduan. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga amil zakat di Indonesia dalam mengembangkan inovasi layanan melalui digital. Lembaga amil zakat perlu mewaspadaai berbagai jenis kejahatan *cyber* yang terjadi agar keamanan bertransaksi dapat terjamin.⁴¹

Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian bagi pengelola digital lembaga amil zakat, khususnya dalam hal mengantisipasi kejahatan pencurian data dan peretasan sistem yang akan merugikan lembaga amil zakat dan stakeholder yang terlibat dalam pemanfaatan digital tersebut. Oleh karena itu, pengamanan bagi pengelola digital pada lembaga amil zakat perlu dipersiapkan secara optimal.⁴²

⁴¹Paramitha, Ak, and Kusumaningtyas, *Qris*.

⁴²Abidin Hamid, Budiyanto Agus, *Amil Di Era Digital*.

BAB III

GAMBARAN UMUM BAZNAS PROVINSI BENGKULU

A. Sejarah Pendirian

Sebelum lahirnya Undang-Undang nomor 23 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, di provinsi Bengkulu sudah pernah berdiri BAZIS Tk. I Bengkulu selama 2 periode, yaitu periode 1989-1994 dan 1994-1999. Pada periode pertama yang lalu BAZIS Tk 1 ini dipimpin oleh Sekwilda Drs. Sukirman. Kegiatan saat itu masih sangat sederhana karena hanya sebatas sosialisasi terutama ke daerah-daerah Tk.II yang diawali dengan merintis penghimpunan dana ZIS (khususnya infak). Pendirian BAZIS Tk. 1 Bengkulu berdasarkan hasil musyawarah besar (Mubes) I pada tahun 1989.⁴³

Setelah periode pertama berakhir, BAZIS Tk. I menggelar mubes II yang menghasilkan kepengurusan baru, yaitu periode II dengan masa bakti 1994-1999 yang dipimpin oleh Drs. H.A, Bacthiar Djamal Alm. Pada periode kedua ini BAZIS sudah mengalami peningkatan karena sudah beroperasi lebih luas (sebelumnya hanya infak) dalam penghimpunan dana ZIS dari dinas/instansi Tk. I Provinsi Bengkulu. Kepengurusan BAZIS pada periode ini terdiri dari

⁴³ Tim Institut Manajemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Propinsi & Kabupaten Potensial di Indonesia*, Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2006, h. 19

seluruh Ka.Kanwil/dinas/instansi Tk.I Bengkulu yang beroperasi sebagai pengurus pleno.⁴⁴

Lahirnya Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, mendorong BAZIS Tk.I Bengkulu membentuk panitia untuk menggelar Mubes III (Musyawarah Besar). Kepanitian mubes ini dilakukan dengan surar jeputusan Gubernur KDH Tk I Bengkulu Nomor75 tahun 2000 tanggal 19 april 2000 tentang pembentukan panitia pelaksana Mubes III BAZIS Tk. I Bengkulu dari hasil Mubes III ini terbentuk kepngurusan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Provinsi Bengkulu masa bakti 200-2003 yang dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah.Dengan terbentuknya BAZDA maka secara otomatis BAZIS Tk.I Provinsi Bengkulu tidak beroperasi lagi.⁴⁵

Selanjutnya, Berdasarkan Keputusan Menteri Agama 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, pembentukan pengurus BAZ tidak lagi melalui Mubes/Musda,tetapi melalui mekanisme yang sudah ditetapkan sebagaimana pasal 2 Keputusan Menteri Agama 373 diatas , setelah melalui tahapan-tahapan tertentu, atas usulan Ka. Kanwil Depag Provinsi Bengkulu kepada

⁴⁴ Tim Institut Manajemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Propinsi & Kabupaten Potensial di Indonesia*, Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2006, h. 20

⁴⁵ Tim Institut Manajemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Propinsi & Kabupaten Potensial di Indonesia*, (Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2006, h. 21

Gubernur, maka dikeluarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 48 Tahun 2004 Tanggal 28 Januari 2004 Tentang Pengurus BAZDA Provinsi Bengkulu yang baru. Dengan masa bakti 2003-2006. Kali ini BAZDA kembali dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah. Mengingat pengelolaan ZIS yang tidak sederhana yang tidak bisa dikerjakan “sambilan”, maka demi kelancaran BAZDA Provinsi Bengkulu mengangkat dua orang tenaga staf/sektretariat yang berkerja *full time* yang berkantor di komplek masjid Raya Baitul Izzah Padang Harapan Bengkulu.⁴⁶

B. Tujuan BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan zakat. . sedekah (ZIS) tingkat nasional.⁴⁷ BAZNAS dibentuk dengan tujuan memberikan pelayanan kepada *muzakki, munfik, dan mutashaddik* dalam menunaikan zkat, infak, dan sedekah. Pelayanan dilakukan baik kepada perorangan

⁴⁶ Tim Institut Manajemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Propinsi & Kabupaten Potensial di Indonesia*, Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2006, h. 21-22

⁴⁷ Filantropi Indonesia, *Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)* dikutip dari <https://filantropi.or.id/anggota/badan-amil-zakat-nasional> pada hari senin tanggal 31 Januari 2022, pukul 16.04 WIB

maupun instansi melalui UPZ di berbagai instansi yang ada di provinsi Bengkulu. Pelayanan juga dilakukan saat pendistribusian zis kepada *mustahik* dalam bentuk pemberian modal usaha produktif, pemberian beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan untuk kegiatan dakwa, bantuan sosial, dan santunan untuk kaum duafa hal ini sesuai dengan tujuan utama zakat yaitu meningkatkan kesjahteraan (*mustahik, muzakki*, dan masyarakat secara keseluruhan).⁴⁸ Namun secara garis besar tujuan BAZNAS adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern;
2. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal;
3. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan umat, dan pengurangan kesenjangan sosial;
4. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera;
5. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir; Kebijakan Mutu BAZNAS
6. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar;

⁴⁸ Tim Institut Manajemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Propinsi & Kabupaten Potensial di Indonesia*, Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2006, h. 22-23

7. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik;
8. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional;
9. Terwujudnya Indonesia sebagai center of excellence pengelolaan zakat dunia.⁴⁹

Namun jika merujuk pada pasal 3 UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bertujuan:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁵⁰

C. Visi dan Misi

1. Visi BAZNAS “Menjadi lembaga utama menyejahterakan ummat.”
2. Misi BAZNAS
 - a. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;

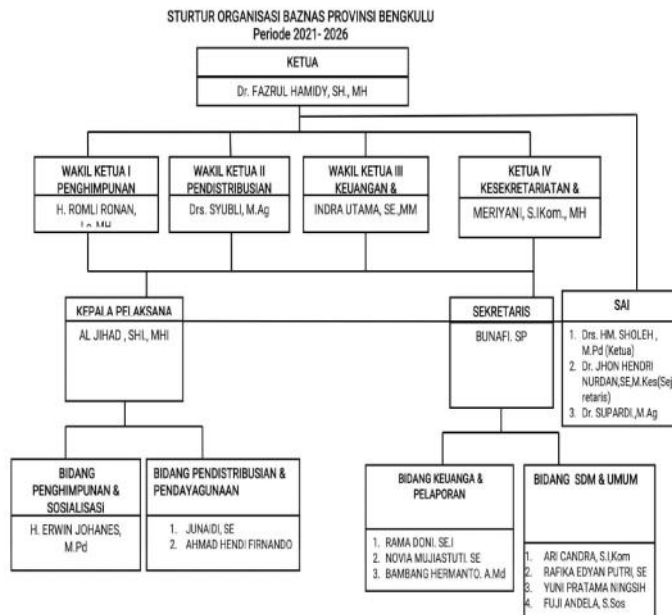
⁴⁹BAZNAS, dikutip dari <https://baznas.go.id/profil> pada hari senin tanggal 31 januari 2022 pukul 16. 23 WIB

⁵⁰ UU NO 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

- b. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur;
- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial;
- d. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan;
- e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;
- f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional;
- g. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan;
- h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional; dan
- i. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan.⁵¹

⁵¹BAZNAS, *profil BAZNAS* dikutip dari <https://baznas.go.id/profil> pada hari senin tanggal 31 januari 2022 pukul 16. 51 WIB

D. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu



Sumber : Dokumentasi BAZNAS Provinsi Bengkulu

E. Program BAZNAS Provinsi Bengkulu

1. Program Penghimpunan

- a. Melakukan sosialisasi UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat secara terus menerus. Upaya ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan dialog antara pihak BAZNAS dengan lembaga pemerintah dan swasta, dengan jadwal yang sudah ditentukan

- b. Melakukan sosialisasi kewajiban zakat dan anjran infak dan sedekah kepada khalayak melalui media cetak, elektronik, khotbah, brosur, spanduk, dan lain-lain.
- c. Melakukan kerja sama dengan Bank dengan membuka rekening zakat, infak, dan sedekah, seperti kerjasama dengan Bank, Bengkulu, Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu, Bank Rakyat Indonesia, dan BANK Perkreditan Rakyat Syariah Muamalat Harkat
- d. Melakukan silaturahmi dengan calaon muzzaki, seperti Gubernur, DPRD, pimpinan instansi, para pengusaha, dan aghniya lainnya
- e. Mendata para muzzaki yang bekerja sama dengan pihak terkait terutama pejabat eselon IV ke atas dan PNS golongan tiga ke atas.
- f. Melaksanakan lomba antar UPZ tingkat Provinsi Bengkulu yang telah direncanakan pelaksanaannya 1 kali dalam seatahun
- g. Menjalin kerjasama dengan Ormas Islam, lembaga dakwah, dan majlis taklim untuk mensosialisasikan kewajiban zakat dan keberadaan BAZNAS di tengah umat melalui seminar, diskusi, Peringatan Hari Besar Islam, pengajian dan lain-lain.
- h. Untuk mengoptimalkan pengumpulan ZIS di lingkungan Pemda/ dinas/instansi /BUMN/BUMD tingkat Provinsi, Gubernur Bengkulu mengeluarkan

Surat Nomor 451.12/3288/B.5 tanggal 28 juni 2005 perihal Optimalisasi Pengumpulan ZIS

- i. Membentuk unit-unit pengumpulan zakat (UPZ) pada dinas/instansi/lembaga, BUMN/BUMD tingkat Provinsi Bengkulu⁵²

2. Program Pendayagunaan

- a. Bekerja sama dengan pihak kelurahan, desa, RT, Majelis taklim, pengurus masjid, dan lembaga lainnya untuk melakukan pendataan mustahik
- b. Membuat indikator dan besarnya bantuan, baik yang produktif maupun konsumtif berdasarkan skala prioritas dan selektivitas. Upaya ini dilakukan setelah melakukan survei ke lapangan, seperti, kepada para pedagang kecil, penjual makana, penjual sayuran, pedagang ikan, petani, nelayan, pengerajin. Untuk program pengembangan ekonomi dialokasikan lebih kurang 50% dari dana zakat yang tersedia
- c. Menyalurkan dana ZIS secara konsumtif untuk beasiswa dengan kriteria, paling miskin, berprestasi, berakhlakul karimah, qori/qoriah.
- d. Menyalurkan dana ZIS untuk beasiswa bagi para hafiz dan hafizah tingkat SD/MI hingga SMA/MAN/ sederajat. Beasiswa ini diberikan kepada

⁵² Tim Institut Manajemen Zakat, Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah..., h. 24

mereka yang mampu menghafal Al-Qur'an mulai dari juz 1 sampai juz 10.

- e. Merintis model pendayagunaan dana ZIS untuk pengembangan ekonomi, melalui jamaah masjid dan majelis taklim dalam upaya ta'mir mesjid (memakmurkan masjid) dan syiar Islam
- f. Melakukan pembinaan keagamaan kepada para mustahik pada setiap pemberian dana ZIS yang bertempat di kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu.
- g. Dalam langkah pemberdayaan ekonomi umat, mengatasi kerawanan sosial, dan mengentaskan kemiskinan. BAZNAS Provinsi Bengkulu menetapkan kelurahan binaan BAZNAS. Untuk tahun 2018 ditetapkan di kelurahan teluk sepang kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dan yang mendapat bantuan modal usha dari BAZNAS Bengkulu sampai dengan November 2019 sebanyak 119 orang dengan jumlah dana Rp. 36.500.000 penganangan tersebut dihadiri oleh wakil Walikota Bengkulu
- h. Melakukan kerja sama dengan Bank mitra BAZNAS seperti dengan BPRS Muamalat Harkat. Kerja sama ini dilakukan dengan mendorong para mustahik yang mendapatkan modal usaha produktif untuk membuka tabungan pribadi di Bank tersebut. setiap pengambilan pinjaman diharapkan dapat dimasukkan ke dalam

tabungan tersebut, dengan ini juga diharapkan bantuan modal yang diberikan menjadi hak bagi mustahik dan tidak masuk lagi ke dalam pembukuan BAZNAS. Model penyaluran seperti ini telah dilakukan oleh BAZNAS mulai tahun 2003 sampai saat ini.

- i. Menyalurkan dana ZIS secara insidental untuk para dhuafa seperti tuna netra, Ibnu Sabil, mualaf, bantuan pengobatan, bantuan pendidikan dan lain-lain (sesuai dengan delapan Asnaf)
 - j. Menyalurkan ZIS untuk pembangunan sarana ibadah, pondok pesantren, madrasah, TPQ, yayasan sosial, dan Ormas Islam
 - k. Memberikan santunan kepada penyapu jalan, sopir, dan crew pengangkut sampah berjumlah 172 orang pada tanggal 29 oktober 2019 masing-masing mendapat santunan Rp. 100.000 dengan jumlah dana Rp. 17.200.000
1. Merekrut dai/ustadz yang akan ditugaskan di Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Utara , Kabupaten Kepahyang selama 1 tahun dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan. Masing-masing ustadz mendapatkan honor Rp. 800.000 setiap bulan.
3. Program Pengembangan
- a. Melaksanakan RAKORDA BAZNAS Se-Provinsi Bengkulu setiap awal tahun yang diikuti oleh pengurus BAZNAS kab/kota SeProvinsi dan pengurus UPZ

tingkat Provinsi Bengkulu dalam acara ini BAZNAS. Mengundang ketua BAZNAS, Gubernur dan para pejabat tingkat provinsi. Tujuan RAKORDA ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program BAZNAS dan menyusun program untuk mengoptimalisasikan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS pada periode berikutnya.

- b. Menyempurnakan sistem Adminitrasi umum danadminitrasi keuangan dalam upaya meningkatkan profesionalisme pengelolaan zakat, BAZNAS Bengkulu mengangkat 2 orang tenaga staf yang bekerja, yaitu: Bunafi S.P. dan Junaidi, S.E.
- c. Mengikuti pelatihan nasional manajemen zakat yang diselenggarakan oleh institut manajemen zakat jakartayang diikuti oleh pengurus BAZNAS dan LAZ seluruh Indonesia
- d. Menghadiri RAKER BAZNAS Se-/indonesia yang diselenggarakan oleh BAZNAS tanggal 30-31 juli 2018 di Jakarta.
- e. Mengikuti seleksi untuk penganugrahan zakat Award 2018 yang selenggarakan oleh institut manajemen zakat, Forum zakat, dan Departemen Agama RI pada tahun 2018, BAZNAS Provinsi Bengkulu meraih juara III untuk kategori transparansi (pengarang, tahun)dan penghimpunan dana tertinggi.

- f. Melakukan kunjungan kerja ke daerah untuk pembinaan BAZNAS kabupaten/kota. Sekaligus melakukan koordinasi tentang tugas-tugas Badan Amil Zakat Daerah.
- g. Dalam rangka memperluas sosialisasi zakat, dan sedekah dan ekstensi BAZNAS ditengah-tengahumat, BAZNASDalam rangka memperluas sosialisasi zakat, infak, dan sedekah dan ekstensi BAZNAS di tengah-tengah umat, BAZNAS provinsi Bengkulu melakukan acara silaturahmi dan muzakarah mubalighin dengan mengundang para ulam, mubalig, pimpinan Ormas islam tingkat Provinsi.
- h. Menghadiri acra perencanaan gerakan zakat, infak dan sedekah oleh Bapak Priseden Republik Indonesia H. Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara. Acara tersebut dihadiri oleh Ketua MPR RI, ketuaetua lembaga tinggi Negara, para menteri, para gubernur pimpinan Ormas Islam serta ketua BAZNAS provinsi se-Indonesia
- i. Mengikuti RAKOR dan silaturahmi BAZNAS dan LAZ.⁵³

⁵³ Tim Institut Manajemen Zakat, Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah..., h. 30-33

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian mengenai penerimaan, kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman penggunaan digital QRIS untuk penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. Peneliti menanyakan sesuai dengan pedoman wawancara yang tersedia kepada narasumber yaitu : Kepala Pelaksana, Kabag SDM dan Umum, bidang Keuangan dan Pendataan,

Peneliti akan menyajikan data hasil wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 narasumber dan 6 informan sebagai penguat atas data yang didapatkan dari narasumber Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan.

1. Penerimaan zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

Sistem pembayaran digital QRIS belum meningkatkan penerimaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu, seperti yang dijelaskan oleh narasumber pada saat wawancara:

“ QRIS Adalah sistem pembayaran digital yang di *launching* oleh bank Indonesia pada 1 januari 2020, sistem QRIS menggantikan sistem pembayaran *e-wallet* di gemari oleh masyarakat karena *e-wallet* menggunakan QR. QRIS menggantikan QR

pembayaran yang dikeluarkan oleh beberapa *e-wallet* seperti OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja, pada saat itu satu *e-wallet* mengeluarkan masing-masing satu QR code. Dengan adanya QRIS BI mengambil tindakan untuk membuat 1 QR code untuk 4 *e-wallet* dengan QRIS masyarakat yang memiliki empat aplikasi *e-wallet* atau empat aplikasi pembayaran tersebut atau lebih bisa menggunakan 1 QR code saja hal ini tentu berbeda dengan QR code yang dulu. Misalnya ovo memiliki QR code QR code ini tidak bisa digunakan jika ingin membayar dengan aplikasi GoPay.⁵⁴

Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana penerimaan zakat, infak, dan sedekah setelah adanya sistem pembayaran digital QRIS ? berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber bahwa digital QRIS belum memberikan dampak yang besar untuk penerimaan zakat, infak, dan sedekah. Penerimaan zakat yang paling besar masih melalui sistem setor tunai ke BAZNAS dan transfer melalui ATM seperti yang di jelaskan oleh narasumber berikut:

“belum ada peningkatan yang signifikan untuk penerimaan zakat, infak, dan sedekah setelah adanya layanan digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk saat ini penerimaan zakat terbesar masih dari zakat ASN dan infak dan sedekah masih dari transfer bank, sangat sedikit transaksi ZIS dari sistem digital setiap bulannya hanya ada 4-10 transaksi.”⁵⁵

⁵⁴ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022

⁵⁵ Al Jihad, Kepala Pelaksana, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

Pernyataan dari bapak Al jihad diperkuat dengan penjelasan bapak ari candra yang menjelaskan bahwa QRIS belum memberikan dampak yang besar untuk penghimpunan zakat, infak, dan sedekah.

“untuk penerimaan melalui QRIS sudah ada setiap bulanya ada Rp 30.000,00- Rp70.000,00 belum ada peningkatan untuk infak dan sedekah setelah menerapkan sistem pembayaran melalui digital QRIS ini, dan untuk zakat di BAZNAS belum menerapkan QRIS karena kemaren adanya potongan dari pihak barcode, tapi tahun 2022 ini BAZNAS berencana akan menerapkan kembali QRIS untuk Zakat karena Bank BSI, BNI Syariah, BRI Syariah , Bank Mandiri Syariah sudah menetapkan 0% untuk Zakat”.⁵⁶

penjelasan bapak ari candra sama dengan bapak bambang hermanto yang juga menjelaskan bahwa:

“ Dari laporan tahun 2021 belum ada peningkatan dari penerimaan ZIS melalui QRIS, karena untuk infak sedekah masih banyak yang menggunakan metode transfer melalui ATM atau menyetorkan langsung ke kantor. Dan untuk zakat kita berhenti menggunakan QRIS karena terdapat kendala jadi untuk saat ini penghimpunan zakat di BAZNAS masih menggunakan metode jemput zakat, setor tunai, dan transfer ATM”⁵⁷

Kedua narasumber mengatakan bahwa saat ini QRIS hanya untuk infak dan sedekah, QRIS zakat diberhentikan oleh sebab itu peneliti menanyakan lagi

⁵⁶ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022

⁵⁷ Bambang Hermanto, Bidang Keuangan dan Pelaporan, wawancara pada tanggal 26 januari 2022

kenapa QRIS zakat bisa berbeda dengan QRIS infak dan sedekah?

“karena BAZNAS Provinsi Bengkulu membuat rekening khusus zakat, QRIS zakat berkerja sama dengan BNI Syariah sedangkan Infak dan sedekah berkerja sama dengan BSM (Bank Mandiri Syariah). BSM sudah menerapkan 0% untuk QRIS sosial dan agama sedangkan BNI syariah belum karena BNI syariah masih berkerja sama dengan E-wallet Link Aja untuk membuat QR Code sehingga ada potongan⁵⁸”

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti adalah apakah penggunaan QRIS mudah dan efektif untuk para muzaki? Berdasarkan hasil wawancara penggunaan QRIS sangat mudah dan efektif untuk para muzakki karena kemudahan penggunaannya seperti yang di jelaskan oleh narasumber sebagai berikut:

Bapak Al Jihad, Ari Candra, dan Bambang Hermanto menyatakan bahwa penggunaan QRIS mudah dan efektif untuk muzakki,

“ untuk penggunaan QRIS di BAZNAS ini mudah dan efektif untuk muzakki dan munfik, karena muzakki maupun munfik yang ingin membayar zakat, infak dan sedekah tidak perlu repot-repot mendatangi kantor, tidak perlu ke ATM, hanya perlu menscan barcode QRIS BAZNAS transaksi selesai, QRIS belum efektif karena masyarakat belum mengetahui metode pembayaran ini”⁵⁹

⁵⁸ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022

⁵⁹Al Jihad, Kepala Pelaksana, Ari Candra, Kabag SDM & Umum & Bambang Hermanto, Bidang Keuangan dan Pelaporan, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa QRIS belum memberikan dampak peningkatan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Walaupun penggunaan QRIS ini sangat efektif dan mudah untuk muzzaki dan munfik. Dan QRIS saat ini belum ada untuk zakat karena terdapat potongan ini tidak sesuai dengan kebijakan BAZNAS Provinsi Bengkulu. Peneliti menanyakan lebih lanjut kepada narasumber kedua bapak Ari Candra karena beliau menjelaskan bahwa QRIS saat ini tidak ada untuk zakat karena adanya potongan. Berapa potongan untuk zakat:

“potongannya hanya Rp. 100,00 tidak terlalu bermasalah namun hal ini tidak sesuai dengan kebijakan BAZNAS Provinsi Bengkulu bahwa zakat tidak boleh ada potongan, dana zakat harus full masuk”⁶⁰

Peneliti juga menanyakan bagaimana cara penggunaan QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu karena dari kedua narasumber menjelaskan bahwa penggunaan QRIS ini sangat mudah.

“ untuk cara penggunaan QRIS memang sangat mudah”

1. Jika belum mendownload aplikasi e-wallet yang kitamau, misalnya GoPay, LinkAja, DANA dan Shopee.

⁶⁰ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022



Sumber : Instagram BAZNAS Provinsi Bengkulu

2. Setelah aplikasi terdownload dan kita sudah mengisi saldo aplikai, kita hanya perlu mencari QR code yang ingin ditujuh misalnya QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu.
3. Setelah itu hanya perlu membuka aplikasi, pilih Scan QR Code, dekatkan setelah itu Scan QR Code, dan setelah scan aplikasi akan menuliskan nama merchant (nama tempat yang akan kita sumbangkan dana tersebut, yaitu BAZNAS Provinsi Bengkulu
4. Setelah itu cek apakah benar QR Code tersebut dari BAZNAS Provinsi Bengkulu, selanjutnya tinggal mengetik nominal infak, sedekah yang akan disalurkan.
5. Setelah infak sedekah disalurkan akan muncul pin aplikasi yang digunakan ,masukan pin aplikasi tersebut , setelah itu hanya perlu klik ok dan menunggu laporan hasil transaksi disalurkan”⁶¹

⁶¹ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022



Sumber : Instagram BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2. kelebihan dan kekurangan dari penggunaan digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Hasil wawancara dengan ketiga narasumber menyangkut tentang kelebihan dan kekurangan dari penghimpunan zakat, infak, dan sedekah melalui sistem pembayaran digital QRIS :

Bapak ari candra menjelaskan bahwa kekurangan dalam penggunaan QRIS ada pada masyarakat seperti yang beliau katakan berikut :

“ yang kita hadapi atau alami di BAZNAS Provinsi Bengkulu, secara survei di Provinsi Bengkulu banyak masyarakat yang belum mengenal namanya sistem digital, kebanyakan sistem ini dipakai di luar provinsi Bengkulu, seperti Jakarta kota-kota yang memang sudah berkembang digitalnya. Jadi kendala kita BAZNAS Provinsi Bengkulu sedikit yang bisa memakai QRIS ini. Kendalanya dari masyarakat sendiri

banyak yang belum belajar atau belum mencoba hal tersebut”⁶²

Berbeda dengan penjelasan bapak ari candra bapak al jihad menjelaskan bahwa ada kekurangan

“ tidak ada kendala atau kekurangan yang besar, namun ada satu yaitu untuk menjadikan koin ke uang, karena QRIS ini diaplikasi berbentuk koin. BAZNAS harus minta ke Bank berapa jumlah transaksi yang masuk setiap bulanya. Bank belum lapor ke BAZNAS”.⁶³

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas bahwa tidak ada masalah yang berat dihadapi BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam menerapkan sistem pembayaran digital QRIS.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan adalah: apakah SDM di BAZNAS sudah cukup untuk menerapkan sistem pembayaran QRIS ini, apakah sarana dan prasarana yang ada di BAZNAS sudah memadai ?

Bapak al jihad dan bapak ari candra sependapat bahwa SDM di BAZNAS Provinsi Bengkulu masih sangat kurang mendukung baik dari jumlah maupun kualitasnya seperti yang mereka jelaskan berikut :

⁶² Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022

⁶³ Al Jihad, Kepala Pelaksana, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

“SDM di BAZNAS Provinsi Bengkulu saat ini masih kurang dari kualitas dan kuantitasnya kalau dari 100% mungkin hanya 20%-30% untuk QRIS. Sedangkan untuk sarana dan prasarana juga kurang seperti laptop, media-media lainnya, namun jika dilihat dari kualitas Wifi sudah bagus”⁶⁴.

Penjelasan dari bapak Al Jihad di kuatkan dengan penjelasan dari bapak Ari Candra:

“untuk BAZNAS Provinsi Bengkulu belum memungkinkan untuk menggalang sistem digital QRIS, karena BAZNAS Provinsi Bengkulu saat ini memang kekurangan SDM yang bisa mensupport langsung penghimpunan dengan sistem digital QRIS ini, dan BAZNAS Provinsi Bengkulu saat ini masih berfokus pada layanan tunai dan transfer melalui ATM. Sarana dan prasarana sudah cukup BAZNAS sudah membuat brosur yang dibagi-bagikan ke masyarakat, akrilik, dan media X-Banner yang diletakan di kantor-kantor”⁶⁵

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan yakni, untuk muzakki yang menyalurkan zakat, infak, sedekah apakah dilakukan pendataan?

Dari hasil wawancara dengan bapak Al Jihad dan Ari Candra

“dilakukan pendataan, data yang terhipun sejak adanya QRIS tahun 2020 di bulan maret sudah terdata atau terkumpul kurang lebih 72 transaksi munfik, untuk

⁶⁴ Al Jihad, Kepala Pelaksana, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

⁶⁵ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

infak dan sedekah pada tahun 2020 ada sekitar 30-60 orang perbulan dan terkumpul sekitar Rp. 30.000.000,00 untuk zakat BAZNAS belum membuat QRIS karena waktu pendaftar berbeda rekening , dan ternyata rekening yang digunkan untuk zakat terdapat potongan berbeda dengan infak dan sedekah sudah menerapkan nol persen”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas tetap dilakukan pendataan terhadap muzakki yang menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS walaupun dari aplikasi tidak terdata nama muzakki. Pendataan dilakukan dengan membuat nama penyalur menjadi Hamba Allah.

Selanjutnya peneliti menanyakan peluang QRIS untuk Peningkatan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu?

Dari hasil wawancara bapak al jihad menjelaskan bahwa peluang QRIS di Bengkulu masih kecil karena tingkat kesibukan di Bengkulu tidak terlalu tinggi.

“ peluangnya sedikit karena tingkat kesibukan dikota Bengkulu tidak sesibuk orang-orang di kota besar seperti Jakarta, DKI. Masih banyak yang memilih membayar langsung ke BAZNAS Provinsi Bengkulu, karena tidak terlalu sibuk jarak yang dekat serta pelayanan yang bagus. Presentasi peluang QRIS kira-kira 0-5% dari penghimpunan zakat, infak, dan sedekah. Namun jika dilihat dari kemudahan yang

⁶⁶Al Jihad, Kepala Pelaksana dan Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022

ditawarkannya QRIS berpotensi menjadi alternatif yang bagus untuk penghimpunan zakat kedepannya nanti.⁶⁷

Sedangkan bapak ari candra menjelaskan bahwa QRIS memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan penghimpunan zakat, infak dan sedekah seperti yang ia jelaskan berikut:

“ dengan adanya kemajuan teknologi memberikan layanan yang berberda kepada masyarakat, memberikan suatu kemudahan dan pemahaman degitalisasi pada masyarakat. Karena QRIS ditargetkan bukan hanya kepada orang tua namum target utama QRIS adalah generasi melenial yang akan menggantikan muzakki saat ini. Karena generasi melenial akan berkerja nantinya, jika mereka sudah memahami QRIS dan tau QRIS ada di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Mereka sudah tau tempat mereka akan menyalurkan zakat, infak, sedekah nanti. Namum dalam hal ini BAZNAS provinsi Bengkulu perlu bantuan dari pemerintah setempat, masyarakat, mahasiswa dan semua elemen di provinsi Bengkulu agar BAZNAS provinsi Bengkulu tidak tertinggal dengan provinsi lain dalam media digital.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan dari kedua narasumber di atas QRIS di BAZNAS provinsi Bengkulu memiliki peluang karena kemudahan dalam transaksinya namum QRIS belum optimal dalam meningkatkan

⁶⁷ Al Jihad, Kepala Pelaksana, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

⁶⁸ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 25 januari 2022

penghimpunan zakat, infak, dan sedekah karena masyarakat provinsi Bengkulu belum mengetahui sistem pembayaran ini. Oleh karena itu peneliti menanyakan metode sosialisasi yang BAZNAS Provinsi gunakan dalam mensosialisasikan sistem pembayaran digital QRIS kepada masyarakat provinsi Bengkulu?

Bapak ari candra menjelaskan untuk saat ini sosialisasi untuk QRIS sudah cukup baik dilakukan BAZNAS Provinsi:

“untuk metode promosi QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu 1).membuat brosur kemudian di sebar (dibagi-bagikan) di jalan, sekolah, 2) promosi melalui media sosial seperti facebook, instagram, website, dan share ke grup-grup whatsapp.3) event. Namun saat ini promosi seperti event belum bisa dilakukan karena masa pandemi. Dan baznas akan selalu update agar penghimpunan tidak terpaku pada yang tunai saja, penghimpunan digital juga harus berkembang.”⁶⁹

Hasil wawancara dengan bapak Al Jihad dan Bambang Hermanto juga hal yang sama bahwa sosialisasi yang dilakukan BAZNAS untuk mempromosikan QRIS sudah cukup baik :

“ metode promosi sudah hampir cukup baik tapi masih kurang karena SDM kurang dalam kualitas dan kuantitas BAZNAS Provinsi Bengkulu belum punya

⁶⁹ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Al Jihad, Kepala Pelaksana, Bambang Hermanto, Bidang Keuangan dan Pelaporan, wawancara pada tanggal 25 januari 2022

orang yang memang ahli dalam bidang IT. BAZNAS juga kekurangan Anggaran dana. Saat ini BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan promosi melalui media sosial dan brosur”

Selanjut peneliti melakukan wawancara dengan informan untuk mempekuat data dari narasumber, informan yang di ambil adalah munfik yang menyalurkan infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Pertanyaan yang peneliti kepada informan adalah: apa itu tau sistem pembayaran digital, dari mana itu tau bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu ada sistem pembayaran digital QRIS, dan apa yang itu harapkan terhadap sistem pembayaran digital QRIS?

“ Saya tau adanya sistem pembayaran digital ini saya juga pernah bersedekah sebesar Rp.15.000,00 dan saya mengetahui dari media sosial facebook BAZNAS Provinsi Bengkulu, menurut saya untuk anak muda QRIS ini mudah karena anak muda terbiasa bermain *handphone* dan untuk orang yang sudah berumur sepertinya mereka akan sulit karena orang tua banyak yang gaktek (gagap teknologi). Harapan saya QRIS bisa meningkatkan penerimaan zakat, infak maupun sedekah di Provinsi Bengkulu ,dan QRIS juga bisa di gunakan di lembaga-lembaga zakat lainnya agar penghimpunan zakat di Bengkulu bisa mengikuti perkembangan teknologi”⁷⁰

Berbeda dengan informan pertama bapak Didi Kurniawan saat wawancara beliau menjelaskan bahwa

⁷⁰ Fuji , wawancara pada tanggal 25 januari 2022

beliau tidak mengetahui tentang QRIS dan zakat, infak, dan sedekah:

“untuk sistem pembayaran zakat, infak atau sedekah saya sendiri tidak tau apalagi sistem pembayaran digital QRIS, saya juga tidak mengetahui Lembaga atau Badan khusus zakat, infak, dan sedekah karena saya tidak tinggal di kota Bengkulu, saya harap BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan sosialisasi zakat ke desa-desa yang ada di Provinsi Bengkulu”⁷¹

Informan selanjutnya ibu Liza dan ibu Sinta yang berkerja sebagai guru di sekolah swasta di kota Bengkulu menjelaskan bahwa mereka mengetahui tentang QRIS namun tidak tau jika BAZNAS Provinsi Bengkulu memiliki digital QRIS untuk sistem pembayaran zakat, infak dan sedekah seperti yang dijelaskan:

“saya tau dan paham tentang cara penggunaan digital QRIS dan memang digital QRIS sangat memudahkan dalam proses pembayaran karena kita hanya perlu menscan kode QR, biasanya saya menggunakan QRIS untuk belanja di indomaret, tapi saya belum tau kalau BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah menyediakan layanan digital QRIS untuk zakat, infak dan sedekah”⁷²

Penjelasan ibu Liza sama dengan ibu sinta yang mengatakan bahwa ia tau mengenai digital QRIS:

“saya tau dan juga sudah membaca-baca tentang transaksi dengan digital QRIS tapi saya belum pernah menggunakan QRIS untuk bertransaksi karena masih

⁷¹ Didi kurniawaman, wawancara ada tanggal 10 juni 2022

⁷² Liza, sinta wawancara pada 10 juni 2022

takut, yang saya baca di artikel berita QRIS memudahkan saat bertansaksi tapi saya tidak tau kalau lembaga zakat seperti BAZNAS, LAS juga menyediakan layanan digital QRIS untuk membayar zakat, infak dan sedekah. Saya berharap dengan adanya sistem-sitem pembayaran digital seperti sekarang bisa meningkatkan penghimpunan zakat, dan saya juga menyarankan BAZNAS tidak hanya mempromosikan QRIS di sosial media tetapi juga memberikan edukasi karena masyarakat mungkin masih takut untuk bertransaksi dengan sistem pembayaran yang baru”⁷³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada informan generasi milenial atau yang masih muda yaitu mbak anggi dan mbak seva yang memiliki usaha dan yang sudah berkerja”

“ saya tau ada sistem pembayaran digital yang mengscand kode QR , tapi tidak tau namanya QRIS dan belum perna melakukan transaksi karena takut salah atau takut gangguan, untuk transaksi zakat, infak dan sedekah juga tidak paham”⁷⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah informan mengetahui lembaga resmi atau badan resmi yang menghimpun dan menyalurkan zakat yang ada di Provinsi Bengkulu

“ tidak tau, kalau zakat saya taunya zakat fitrah yang dibayar waktu bulan ramadhan, untuk infak dan sedekah sering member langsung ke pengemis-

⁷³ Liza, sinta wawancara pada 10 juni 2022

⁷⁴ Anggi, seva wawancara pada 10 juni 2022

pengemis yang ada di lampu merah atau ke masjid-masjid”⁷⁵

B. Pembahasan

1. Penghimpunan zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada BAZNAS Provinsi Bengkulu tentang bagaimana penghimpunan zakat, infak, dan sedekah setelah adanya sistem pembayaran digital QRIS. Dengan kemudahan transaksi Zakat, Infak dan sedekah melalui sistem digital QRIS belum meningkatkan penerimaan zakat, infak maupun sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Hal ini karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pembayan Infak, dan sedekah melalui sistem digital QRIS. Presentase penghimpunan infak dan sedekah pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷⁵Anggi, seva wawancara pada 10 juni 2022

REKAP SEDEKAH DIGITAL 2020

BULAN	MUZAKI	TRANSAKSI		JUMLAH SEDEKAH	
		SEDEKAH			
JANUARI	2	Rp	2.500.202	Rp	2.500.202
FEBRUARI	15	Rp	1.137.839	Rp	1.137.839
MARET	44	Rp	874.400	Rp	874.400
APRIL	23	Rp	25.163.500	Rp	25.163.500
MAY	34	Rp	6.502.500	Rp	6.502.500
JUNI	72	Rp	357.211	Rp	357.211
JULI	80	Rp	231.790	Rp	231.790
AGUSTUS	23	Rp	223.003	Rp	223.003
SEPTEMBER	29	Rp	130.210	Rp	130.210
OKTOBER	10	Rp	90.000	Rp	90.000
NOVEMBER	13	Rp	98.500	Rp	98.500
DESEMBER	10	Rp	121.000	Rp	121.000
TOTAL	72	Rp	37.426.936	Rp	37.426.936

Dibuat	Diperiksa	Dibatal	Dibatal
Ari Candia	Indra Utama	Iwan Nasution	Mukhtarul Bajari
PIC Sedekah Digital	Wakil Ketua III	Wakil Ketua I	Ketua



REKAP SEDEKAH DIGITAL 2021

BULAN	MUZAKI	TRANSAKSI		JUMLAH SEDEKAH	
		SEDEKAH			
JANUARI	13	Rp	85.000	Rp	85.000
FEBRUARI	10	Rp	177.000	Rp	177.000
MARET	34	Rp	401.000	Rp	401.000
APRIL	28	Rp	510.000	Rp	510.000
MAY	13	Rp	109.000	Rp	109.000
JUNI	7	Rp	201.000	Rp	201.000
JULI	10	Rp	294.500	Rp	294.500
AGUSTUS	4	Rp	114.000	Rp	114.000
SEPTEMBER	0	Rp	54.000	Rp	54.000
OKTOBER	0	Rp	98.500	Rp	98.500
NOVEMBER	13	Rp	241.754	Rp	241.754
DESEMBER	10	Rp	240.000	Rp	240.000
TOTAL	141	Rp	2.412.804	Rp	2.412.804

Dibuat	Diperiksa	Dibatal	Dibatal
Ari Candia	Indra Utama	Romli Bin Romani	Farrul Hamdly
PIC Sedekah Digital	Wakil Ketua III	Wakil Ketua I	Ketua



Sumber : Dokumentasi BAZNAS Provinsi Bengkulu

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penerimaan infak dan sedekah menurun di tahun 2020 total semua penerimaan sebesar Rp.37.426.936,00.sedangkan di tahun 2021 penerimaan infak dan sedekah hanya sebesar Rp.2.612.854, 00.

Untuk penerimaan Zakat belum ada karena BAZNAS Provinsi Bengkulu menghentikan QRIS zakat disebabkan adanya pemotongan adminitrasi pada saat melakukan transaksi pembayaran dengan sistem digital QRIS. Untuk mengetahui penyebab belum optimalnya sistem pembayaran digital QRIS pada BAZNAS Provinsi Bengkulu peneliti juga juga melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimuat dalam analisis SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan dan peluang serta tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu terkait pemanfaatan QRIS digital. Sebagai berikut :

2. Kekuatan dan kelemahan penggunaan QRIS

a. Faktor- faktor yang menjadi kekuatan penggunaan QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

1) Pelayanan yang baik

Penilaian muzakki terhadap lembaga zakat sangat bervariasi tergantung dari persepsi dan pengalaman masing-masing muzakki.Salah satu

alasan muzakki membayar zakatnya adalah kepuasan ketika membayar zakat ke lembaga zakat. Kepuasan muzakki merupakan salah satu kunci terciptanya kinerja lembaga zakat yang berkualitas.

Pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS provinsi Bengkulu ketika seseorang ingin bertransaksi atau membayar zakat infak, maupun sedekah sangat baik, ramah dan cepat. Dengan terjalannya hubungan baik ini, para muzakki dengan senang hati menjadikan BAZNAS Provinsi Bengkulu sebagai tempat amanah untuk zakat, infaq dan sedekah.

2) Aktif dalam promosi

Salah satu peran BAZNAS adalah menghimpun dan mengelola zakat, dalam hal ini BAZNAS perlu mensosialisasikannya kepada masyarakat luas. BAZNAS membutuhkan media promosi yang efektif untuk memperluas jaringannya. Alasan utama melakukan promosi adalah agar QRIS yang dipasarkan dapat dikenal khalayak ramai.

Salah satu tempat untuk mempromosikan QRIS sendiri adalah melalui media sosial seperti Instagram, facebook dll. BAZNAS Provinsi Bengkulu aktif mempromosikan pembayaran

digital QRIS, hampir setiap hari BAZNAS provinsi Bengkulu mengunggah kegiatan dan program yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu beserta metode pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui bank, setor ke kantor BAZNAS dan pembayaran digital yaitu QRIS.



Sumber : instagram BAZNAS Provinsi Bengkulu

3) Hubungan BAZNAS Provinsi Bengkulu dengan beberapa Dinas Provinsi Bengkulu

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mempromosikan pembayaran zakat digital adalah membangun kerjasama dengan dinas atau instansi-instansi yang ada di provinsi Bengkulu, kerjasama dengan beberapa instansi di Kota Bengkulu yang dapat memperluas jaringan lembaga zakat merupakan salah satu solusi dalam pengelolaan zakat. Meskipun jaringan BAZNAS Provinsi Bengkulu cukup luas, namun perlu juga

meningkatkan kinerja lembaga zakat. BAZNAS menyediakan *x-barner* dan akrilik untuk memudahkan staf di instansi-instansi provinsi Bengkulu dalam melakukan transaksi. Keterkaitan ini dapat menambah silaturahmi sekaligus membangun kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah ke BAZNAS provinsi Bengkulu.

b. Faktor Interal yang Menjadi Kelemahan BAZNAS Provinsi Bengkulu, sebagai berikut :

1) Kurangnya sosialisasi tentang QRIS

Masih kurangnya sosialisasi mengenai keberadaan pembayaran digital QRIS di kalangan masyarakat. BAZNAS provinsi Bengkulu perlu mensosialisasikan QRIS, diharapkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat di instansi resmi dapat tumbuh. Kemudahan bertransaksi juga menjadi salah satu hal yang dapat menarik perhatian para muzakki atau masyarakat. Proses sosialisasi dan pengumpulan zakat, infq dan sedekah. Ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui media cetak dan media sosial. Tanpa sosialisasi, masyarakat atau pengguna tidak akan mengetahui keberadaan QRIS. Layanan pembayaran digital ini sangat memudahkan

masyarakat dalam melaksanakan zakat, infaq dan sedekah. Selebihnya bagaimana sebuah institusi bisa memasarkan penggunaan QRIS di masyarakat, dan bagaimana menggunakannya. Berdasarkan hasil wawancara, BAZNAS belum sepenuhnya mensosialisasikan QRIS kepada masyarakat luas. Karena dari hasil wawancara, BAZNAS menjelaskan bahwa yang menjadi masalah dalam penerapan QRIS adalah masyarakat belum banyak mengetahui tentang sistem pembayaran digital.

- 2) Tidak mendata muzakki dan munfik yang bertransaksi

Dari hasil wawancara dengan BAZNAS Provinsi Bengkulu, tidak ada data muzakki atau munfiq yang menyalurkan infaq dan sedekah menggunakan sistem pembayaran digital QRIS. Hal ini terjadi karena munfiq dapat menyembunyikan namanya saat bertransaksi. Oleh karena itu, pada laporan keuangan BAZNAS Provinsi Bengkulu menulis data dengan “hamba Allah”.

- 3) Keterbatasan SDM

Dari hasil wawancara dan observasi BAZNAS Provinsi Bengkulu kekurangan sumber

daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas. karena di lapangan satu staf yang dapat melakukan beberapa pekerjaan dalam satu waktu. Meski tidak mempermasalahkan hal tersebut, namun Pak Ari Candra sebagai kabag SDM dan umum mengharapkan adanya SDM yang fokus pada sistem IT untuk mendukung implementasi QRIS digital.

Kinerja di lembaga zakat perlu ditingkatkan seperti penambahan sumber daya manusia di lembaga tersebut. Dengan berfokus pada akuntansi untuk mencari informasi lebih rinci tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan. SDM di bidang IT menjadi peluang bagi BAZNAS untuk mengejar ketertinggalan dari institusi lain. Kemudian dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di era sekarang ini, harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.

4) Gangguan dalam Sistem Pembayaran Digital QRIS

Sistem pembayaran digital sangat bergantung pada jaringan, dimana jika terjadi gangguan maka transaksi akan mengalami

gangguan yang membuat transaksi batal. Kemudian hal ini sedikit menyulitkan orang untuk mau menggunakan QRIS karena keterbatasan jaringan di setiap tempat.

Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap aplikasi menjadi salah satu kekurangan dalam pembayaran digital QRIS. Selain itu, masih banyak orang yang lebih memilih transfer bank daripada menggunakan QRIS dan menganggap QRIS tidak aman. Hal ini dapat menyebabkan muzakki tidak mempercayai pembayaran digital QRIS. Kemudian, meskipun penggunaan sistem digital sangat pesat, tidak sedikit masyarakat yang masih memilih untuk melakukan pembayaran melalui bank.

3. Peluang dan Tantangan Penggunaan Digital QRIS

peluang dan tantangan yang dihadapi pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu

a. Faktor-faktor yang menjadi peluang yaitu sebagai berikut:

1) Perkembangan Teknologi

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, yang telah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat dan berkembang cukup

pesat di masyarakat. Media digital terus berkembang dan penghimpunan dana zakat di era digital ini disebut fundraising. Hal ini karena memiliki manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh penggunanya serta jangkauan yang sangat luas dan biaya yang jauh lebih murah.

Perkembangan teknologi saat ini berkembang pesat setiap hari dan juga membuat hidup lebih mudah. Salah satu contohnya adalah kita bisa mendapatkan barang yang kita butuhkan hanya dengan sekali klik. Aplikasi yang mempermudah transaksi, salah satunya QRIS, dapat memberikan kontribusi yang besar untuk memastikan masyarakat dapat membayar zakat, infaq dan sedekah tanpa harus keluar rumah. Perkembangan teknologi saat ini menjadi peluang besar bagi BAZNAS untuk lebih mudah mempromosikan pembayaran digital QRIS.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat promosi produk menjadi lebih mudah dan efisien, salah satu platform untuk mempromosikan pembayaran digital QRIS adalah melalui Instagram, Facebook dan aplikasi lainnya. Sistem pembayaran yang lebih mudah akan mendorong volume transaksi

yang lebih tinggi dan berpotensi besar dalam meningkatkan penghimpunan di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2) Kemudahan dalam Layanan

Meningkatkan kemudahan pelayanan zakat. Kemudahan dalam berzakat yang dapat menjangkau berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan zakat di BAZNAS. Saat ini ada QRIS yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai solusinya, hanya diperlukan satu kode QR saja, pembayaran juga bisa dilakukan di semua aplikasi pembayaran digital. Proses pembayaran menggunakan QRIS juga sangat mudah, Anda hanya perlu memindai kode QR yang disediakan. Kemudahan penggunaan ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berzakat, bersedekah dan berdonasi.

Dengan penggunaan QRIS, lembaga zakat tidak perlu memiliki QR Code yang berbeda dengan berbagai aplikasi pembayaran. Hanya dengan menunjukkan 1 QR Code, masyarakat hanya perlu memindai dan mengetikkan jumlah yang ingin dibagikan, bisa berupa zakat, infaq atau sedekah. Penggunaan QRIS sendiri sangat mudah

diakses oleh semua kalangan dari muda hingga tua, tanpa memandang usia. Karena BAZNAS sendiri menjelaskan bahwa semua hasil dari pembayaran melalui QRIS juga tersalurkan dengan benar dan kepada orang yang tepat, juga merata. Menjadikan BAZNAS sebagai wadah yang terpercaya.

3) Pengguna Aktif Internet

Sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial akan mencakup banyak hal, sehingga akses masyarakat terhadap informasi pembayaran digital QRIS akan lebih luas. Masyarakat juga dapat dengan mudah mengakses informasi. Kemudian internet memiliki manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh penggunanya.

Pengguna internet aktif juga menjadi faktor peluang bagi BAZNAS untuk lebih dikenal dengan penggunaan QRIS-nya, karena BAZNAS sendiri aktif mempromosikan pembayaran digital QRIS di berbagai media sosial yang memungkinkan untuk dilihat oleh masyarakat umum.

b. Faktor eksternal yang menjadi tantangan/ancaman bagi BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam menerapkan sistem pembayaran digital QRIS adalah sebagai berikut:

1) Persaingan antar Lembaga

Setiap lembaga berusaha dengan berbagai cara untuk menarik perhatian muzakki, mulai dari pemasangan spanduk, brosur, pamflet duduk dan internet. Munculnya lembaga zakat di satu sisi merupakan sinyal positif bagi zakat di Indonesia, di sisi lain persaingan semakin ketat. Kondisi ini harus disikapi oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dengan beberapa langkah antisipatif jika menginginkan eksistensi dan pembangunan yang berkelanjutan.

Banyaknya LAZ dan BAZ di Bengkulu membuat BAZNAS Provinsi Bengkulu semakin kompetitif dalam mempromosikan QRIS. Kemudian sebagian masyarakat yang belum mengetahui keberadaan BAZNAS Provinsi Bengkulu juga menjadi salah satu cara bagi BAZNAS untuk lebih agresif dalam melakukan sosialisasi dan promosi, salah satunya melalui iklan atau spanduk.

2) Mudahnya menggunakan QRIS.

Penggunaan QRIS dapat digunakan untuk berbagai aplikasi yang terinstal di Smartphone yang terkoneksi dengan internet. Keberadaan QRIS sangat mendukung transaksi pembayaran zakat, infaq dan sedekah. Hanya saja semuanya kembali ke masyarakat, apakah mereka mau menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.

Selanjutnya apakah fasilitas ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat untuk lebih memilih menyalurkan dana zakatnya kepada lembaga zakat daripada menyalurkannya secara langsung. Kemudahan penggunaan QRIS juga dapat menjadi ancaman bagi BAZNAS karena beberapa institusi di Provinsi Bengkulu menerapkan hal yang sama yaitu pembayaran digital QRIS.

3) Pemahaman terhadap Pembayaran Digital QRIS

Pemahaman yang mendalam ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesadaran berzakat, perbedaan pemahaman dapat membuat tingkat kesadaran masyarakat terhadap berzakat berbeda, perlu dilakukan sosialisasi. Pembayaran digital dapat membuat perbedaan bagi pengguna, terutama bagi orang-

orang yang belum atau sedang mengalami kesulitan beradaptasi dengan teknologi. Hal ini berbeda dengan penggunaan Transfer Bank yang sudah dikenal dan mudah digunakan.

4) Membangun kepercayaan

Disatu sisi kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakat cenderung meningkat, namun di sisi lain masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya membayar zakat terutama pada lembaga zakat dan budaya masyarakat yang masih belum percaya lembaga zakat. Kepercayaan Muzakki terhadap QRIS dan BAZNAS sangat penting karena mempengaruhi transaksi online tersebut.

Sosialisasi merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga untuk membayar zakat melalui pemahaman kesadaran akan pentingnya zakat bagi seorang muslim. Besar kecilnya dana zakat yang terkumpul oleh lembaga zakat tergantung dari kepercayaan para muzakki dalam menyalurkan zakatnya kepada lembaga zakat.

Tidak akan ada transaksi jika tidak ada kepercayaan dari pengguna. Ketika pengguna

memiliki kepercayaan yang tinggi, pengguna akan cenderung lebih sering menggunakan QRIS sebagai alat transaksi ZIS. Kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kapabilitas dan kompetensi pembayaran digital QRIS, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap QRIS. Lembaga zakat pada dasarnya dalam memberikan pelayanan salah satunya harus transparan dan dapat menciptakan kepuasan yang baik bagi muzakki atau mustahiqnya agar dapat meningkatkan zakat, infaq dan sedekah yang semakin meningkat, selain itu membuat orang yang terlibat dalam lembaga zakat merasa puas.

Membangun kepercayaan dan mengubah sikap atau kebiasaan masyarakat yang sudah lama berkembang pada masyarakat yang terbiasa bertransaksi tunai atau melalui Bank/ATM membutuhkan usaha yang cukup keras. Memberikan kepastian penggunaan QRIS digital aman dilakukan dan menjamin hasil yang dikeluarkan, selain memberikan edukasi tentang penggunaan QRIS digital kepada masyarakat.

4. Optimalisasi penghimpunan Zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS

Penerapan analisis SWOT dengan menggabungkan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ketiga narasumber dan informan penerapan analisis SWOT pada penggunaan digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. *Strengths (S)* Faktor kekuatan
 - a. Pelayanan yang baik
 - b. Keaktifan dalam promosi
 - c. Keterkaitan BAZNAS dengan beberapa Dinas di kota Bengkulu
2. *Weakness (W)* Faktor kelemahan
 - a. Kurangnya sosialisasi tentang keberadaan QRIS
 - b. Pihak BAZNAS tidak mendata siapa yang bertransaksi
 - c. Keterbatasan SDM
 - d. Gangguan dalam Sistem Pembayaran Digital QRIS
3. *Opportunities (O)* Peluang
 - a. Perkembangan Teknologi
 - b. Kemudahan dalam Layanan
 - c. Pengguna Aktif Internet

4. *Therap (T)* ancaman

- a. Persaingan antar Lembaga
- b. Mudahnya mengaplikasikan QRIS
- c. Pemahaman terhadap Pembayaran Digital QRIS yang berbeda
- d. Membangun kepercayaan

Setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman penggunaan sistem pembayaran dapat melakukan strategi- strategi untuk mengoptimalkan penghimpunan zakat, infak dan sedekah melalui digital QRIS adalah sebagai berikut berikut:

1. Strategi S-O

- a. Memberikan pelayanan yang baik dengan kemudahan dalam layanan yang bisa diakses di berbagai aplikasi pembayaran digital.
- b. Meningkatkan Keaktifan dalam mempromosikan QRIS di sosial media untuk menarik pengguna baru.
- c. Mengoptimalkan kegiatan promosi ke semua instansi di Kota Bengkulu.

Strategi S-O adalah strategi yang menggunakan semua kekuatan untuk menangkap peluang. Strategi S-O antara lain memberikan pelayanan yang baik dengan layanan yang mudah diakses oleh semua kalangan di berbagai aplikasi pembayaran digital, karena

penggunaan QRIS sendiri masih rendah karena kurangnya pemahaman tentang cara menggunakannya. Selain itu, memperbanyak kegiatan mempromosikan QRIS di media sosial juga merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan penggunaan QRIS di BAZNAS, kemudian menciptakan berbagai inovasi yang memudahkan masyarakat bertransaksi di sistem pembayaran digital. Kemudian optimalkan kegiatan promosi di berbagai kantor atau instansi di Kota Bengkulu atau Provinsi Bengkulu.

2. Strategi W-O

- a. Memberikan sosialisasi ke beberapa tempat atau mengadakan sosialisasi tentang QRIS melalui aplikasi-aplikasi mudah diakses yang
- b. Meningkatkan kinerja SDM dengan mendata informasi pengguna dengan aplikasi- aplikasi yang modern
- c. Meningkatkan pemahaman masyarakat dengan perkembangan teknologi yang ada

Strategi W-O adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi W-O sendiri yaitu memberikan sosialisasi Kemudian mengoptimalkan kegiatan promosi ke semua instansi juga menjadi strategi yang bagus untuk dilakukan

untuk mampu meningkatkan baik dari sisi nominal maupun volume transaksi di beberapa tempat atau bisa juga mengadakan sosialisasi tentang QRIS melalui aplikasi- aplikasi yang mudah diakses.Selanjutnya pihak BAZNAS bisa meningkatkan kinerja SDM dalam mendata informasi pengguna yang ingin melakukan transaksi pembayaran digital QRIS.Selain itu pihak BAZNAS bisa meningkatkan pemahaman masyarakat dengan perkembangan digital yang telah mereka lakukan Kemudian BAZNAS. Dengan bantuan dari beberapa dinas atau instansi mampu mengangkat nama BAZNAS lebih luas ke khalayak ramai.

3. Strategi T-O

- a. Meningkatkan pelayanan agar memudahkan masyarakat mengakses dalam pembayaran Digital
- b. Kontribusi dinas-dinas di Kota Bengkulu dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu

Strategi ST adalah strategi yang menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST dapat diterapkan pada BAZNAS Provinsi Bengkulu yang hampir sama dengan penjelasan strategi W-O yaitu peran instansi yang ada di Kota Bengkulu untuk membantu BAZNAS agar lebih dipercaya dalam pendistribusian, pengelolaan dan penghimpunan.

Selain itu, kemudahan akses juga dapat dijadikan sebagai strategi, selama ini penggunaan QRIS sangat mudah, hanya saja sebagian orang kurang memahami cara menggunakannya. Pembayaran digital dapat menyebabkan kegagalan karena jaringan yang buruk, membuat orang meragukan pembayaran digital QRIS, memberikan pemahaman bahwa QRIS aman digunakan dan dijamin sampai ke tangan yang tepat adalah strategi yang tepat untuk dilakukan. Keyakinan Kepercayaan publik dalam menggunakan pembayaran digital QRIS membutuhkan perlindungan pengguna yang terjamin. BAZNAS perlu memberikan kepastian dan informasi bahwa penggunaan QRIS digital aman dan terjamin, serta tidak memerlukan biaya tambahan seperti transfer bank.

4. Strategi T-W
 - a. BAZNAS memberikan sosialisasi atau edukasi secara online mengenai penggunaan QRIS yang benar dan memberikan kepercayaan kepada pengguna.
 - b. Mengoptimalkan kinerja SDM dengan memberikan pemahaman tentang pengaplikasian QRIS
 - c. Mendata siapa saja yang menggunakan QRIS agar masyarakat percaya bahwa sasaran dari BAZNAS sendiri tepat dan merata.

Strategi W-T (*Weakness-Threats*) Strategi W-T adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Strategi W-T yang dapat diterapkan oleh BAZNAS, selain itu strategi dapat menjadi strategi bertahan bagi BAZNAS yaitu memberikan sosialisasi atau edukasi yang bisa dilakukan secara online , bagaimana cara menggunakannya, bagaimana penyalurannya, Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terbilang cukup sulit karena kebiasaan atau tradisi yang sudah terbiasa dilakukan menggunakan metode lama, menjadikan BAZNAS untuk bisa mengoptimalkan kinerja SDM dalam memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang pengaplikasian QRIS. Akan lebih baik jika orang yang pernah menggunakan QRIS diminta datanya, walaupun hanya sekedar nama, dan memberikan pemahaman bahwa sebelum atau setelah melakukan transaksi dapat dikonfirmasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian penghimpunan zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu belum meningkatkan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah. Berdasarkan hasil analisis bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu masih perlu melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana penggunaan QRIS dan bagaimana pengaplikasiannya.
2. Kelemahan digital QRIS yaitu kurangnya sosialisasi dan edukasi seputar QRIS kepada masyarakat karena belum semua mengerti tentang pembayaran digital dikarenakan terbiasa menggunakan pembayaran secara tunai. Kekuatan yang dimiliki BAZNAS adalah keterkaitan dengan beberapa lembaga untuk memperluas promosi QRIS. Penggunaan QRIS sangat mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi Zakat, Infaq dan Sedekahnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian peluang yang dimiliki sistem pembayaran digital QRIS adalah pelayanan yang baik dan ramah. Kemudian dari keaktifan dalam mempromosikan pembayaran digital QRIS di sosial media. Selanjutnya dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih dan pengguna aktif internet menjadi peluang meluasnya penggunaan digital payment QRIS,

mengenai tantangan sendiri bagaimana masyarakat memahami QRIS berbeda-beda.

B. Saran

1. Disarankan agar BAZNAS Provinsi Bengkulu meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai sistem pembayaran digital QRIS agar QRIS lebih dikenal oleh khalayak ramai. Misalnya dengan melakukan promosi di platform media sosial seperti tiktok dan reel instagram dengan membuat video singkat tentang cara penggunaan digital QRIS.
2. Masyarakat diharapkan membayar zakat, infak, dan sedekah di lembaga resmi karena dengan perkembangan teknologi memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang zakat, infak dan sedekah dari lembaga-lembaga resmi yang ada di Provinsi Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Hamid, Budiyanto Agus, Rosyita Nur Siti. *Amil Di Era Digital*. Filantropi indonesia, 2020.
- Amrina Mila, fahrullah A'rasy. "Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak, Dan Shodaqoh) Di LAZNAS IZI Jawa Timur." *Ekonomika dan Bisnis Islam* 4 (2021): 124–138.
- Angreiny, Supriana. "STRATEGI PENGHIMPUNAN ZIS (ZAKAT , INFAQ DAN" (2021).
- Fitriyanti, Risma. "Optimalisasi Penerapan Penilaian Autentik Dalam Mengukur Sikap Dan Keterampilan Siswa Pada Sub Konsep Daur Ulang Limbah." *Politika* (2016): 11–56.
- Kurniawati. "NONTUNAI QRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT DONATUR DI BAZNAS PROVINSI BALI Kurniawati Ekonomi Syariah , Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali ," no. 1 (n.d.): 1–11.
- Malik Ibrahim, Nur. "Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu." *Skripsi* (2019): 10–80. file:///D:/BERKAS KULIAH/JJURNAL KE TIGA.pdf.
- NildaSusilawari. "Analisi Model Fundraising Zakat ,Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat." *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018):

- Ningsih, Hutami A, Endang M Sasmita, and Bida Sari. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021): 1–9.
- Paramitha, Dyah Ayu, M Ak, and Dian Kusumaningtyas. *Qris*, 2020.
- Rahmatun Ula. “Skripsi Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Mal.” *Skripsi* (2020): 115.
- Rohim, Ade Nur. “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising.” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 59.
- Syahadat, Rizki Aina As. “Optimalisasi Strategi Operasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Bisnis Pastry.” *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri)* 2, no. 1 (2019): 45.
- Abidin Hamid, Budiyanto Agus, Rosyita Nur Siti. *Amil Di Era Digital*. Filantropi indonesia, 2020.
- Amrina Mila, fahrullah A’rasy. “Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak, Dan Shodaqoh) Di LAZNAS IZI Jawa Timur.” *Ekonomika dan Bisnis Islam* 4 (2021): 124–138.
- Anggreiny, Supriana. “STRATEGI PENGHIMPUNAN ZIS (ZAKAT , INFAQ DAN” (2021).
- Fitriyanti, Risma. “Optimalisasi Penerapan Penilaian Autentik

Dalam Mengukur Sikap Dan Keterampilan Siswa Pada Sub Konsep Daur Ulang Limbah.” *Politika* (2016): 11–56.

Kurniawati. “NONTUNAI QRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT DONATUR DI BAZNAS PROVINSI BALI Kurniawati Ekonomi Syariah , Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali ,” no. 1 (n.d.): 1–11.

Malik Ibrahim, Nur. “Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu.” *Skripsi* (2019): 10–80. file:///D:/BERKAS KULIAH/JJURNAL KE TIGA.pdf.

NildaSusilawari. “Analisi Model Fundraising Zakat ,Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat.” *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018): 2

Ningsih, Hutami A, Endang M Sasmita, and Bida Sari. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021): 1–9.

Paramitha, Dyah Ayu, M Ak, and Dian Kusumaningtyas. *Qris*, 2020.

Rahmatun Ula. “Skripsi Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Mal.” *Skripsi* (2020): 115.

Rohim, Ade Nur. “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising.” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan*

Komunikasi 4, no. 1 (2019): 59.

Syahadat, Rizki Aina As. “Optimalisasi Strategi Operasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Bisnis Pastry.” *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri)* 2, no. 1 (2019): 45.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : RARA MONICA
 NIM : 1811160016
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1*: OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI DIGITAL QIPIS DI
 BAZNAS PROVINSI BENGKULU

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan
 8/-21
 Afu Tuningsih

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan Berdiskusi dengan dosen pembimbing
 sesuai rencana

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yenni Sumarni, M.M.

IV. Judul Yang Disahkan

Berdasarkan judul

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Dr. Muli Yenni Sumarni, M.M. & Yenni Sumarni, M.M.

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Eksis/Manajemen

IPWAL, BA, MA

NIP : 196307092009121000

Mahasiswa

Rara Monica

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak, Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu " yang disusun oleh :

Nama : Rara Monica

Nim : 1811160016

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

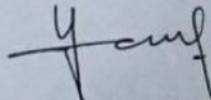
Hari : Kamis

Tanggal : 09 Desember 2021

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

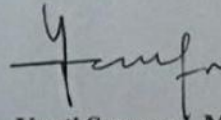
Bengkulu, 21 Desember 2021 M
Jumadil Awal 1443 H

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Penyeminar



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

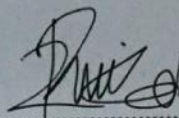
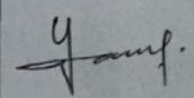


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

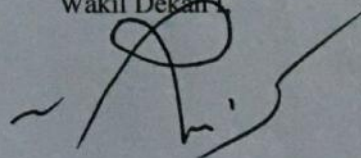
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Rara Monica
NIM : 1811160016
Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Qris Di Baznas Provinsi Bengkulu	 Rara Monica	 Yanti Sumarmi

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



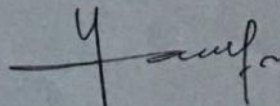
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Monica
 NIM : 1811160016
 Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	<p>7. Rendahnya</p> <p>kegiatan</p> <p>kegiatan</p> <p>kegiatan</p>	<p>Strategi optimalisasi pengumpulan zakat melalui MUI dan BAZ di kabupaten provinsi BKK.</p> <p>Sumber data. Harus terus.</p> <p>Kunjungan ke rumah-rumah di rumah-rumah penduduk.</p> <p>- atasan akademis maupun pemerintah</p> <p>Sesuai teori dan praktik</p>

Bengkulu, Kamis, 9 Desember 2021
 Penyeminar,



Yenti Sumarni. MM
NIP .197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1805/In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP : 197705052007102002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yenti Sumarni, Se., MM..
NIP : 197904162007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Rara Monica
NIM : 1811160016
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Tugas Akhir : **Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah)-Melalui Digital Qris Di BAZNAS Provinsi Bengkulu**
Keterangan : Sripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 Desember 2021

Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, MA.

NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

19 Januari 2022

Nomor : 0120/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Rara Monica
NIM : 1811160016
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Zakat dan Wakaf
Semester : VII (Tujuh)
Waktu Penelitian : 19 Januari s/d 19 Februari 2022
Judul Tugas Akhir : Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Melalui Digital Qris di BAZNAS Provinsi Bengkulu
Tempat Penelitian : BAZNAS Provinsi Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui

An Dekan

Nurul Hak





REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/48/DPMPSTP-P.1/2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor : 0120/Un.23/F.IV/PP00.9/01/2022, Tanggal 19 Januari 2022 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 25 Januari 2022

Nama / NPM : RARA MONICA / 1811160016
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Strategi Optimalisasi Perhimpunan Dana ZIZ (Zakat, Infak dan Sedekah) Melalui Digital Qris di BAZNAS Provinsi Bengkulu
Daerah Penelitian : BAZNAS Provinsi Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 26 Januari 2022 s/d 28 Februari 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 25 Januari 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU,



KARMAWANTO, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196901271992031002



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
3. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rara Monica
Nim : 1811160016
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul : Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infak, Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Bengkulu

Data Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :

Pedoman wawancara subjek

Daftar pertanyaan:

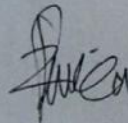
1. Apa itu digital QRIS?
2. Bagaimana cara penggunaan QRIS ?
3. Adakah kendala yang dihadapi pihak BAZNAS dalam menggunakan QRIS, apakah penggunaannya mudah dan efektif bagi para muzakki?
4. Bagaimana kinerja dari SDM di BAZNAS?
5. Adakah yang sudah menggunakan QRIS untuk bertransaksi ZIS?
6. Bagaimana metode promosi QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu ?
7. Apa Harapan dan target BAZNAS untuk QRIS?
8. Apakah muzakki yang menggunakan QRIS untuk membayar ZIS dilakukan pendataan?

Pedoman wawancara Informan:

Daftar pertanyaan:

1. Apakah ada kendala dalam penggunaan QRIS untuk membayar ZIS ?
2. Dari mana Bapak/ibu mengetahui pembayaran ZIS dengan menggunakan QRIS?
3. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap BAZNAS dalam meningkatkan penerimaan zis dengan QRIS ?

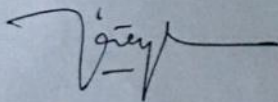
Bengkulu, 14 Januari 2022
Penulis



Rara Monica
1811160016

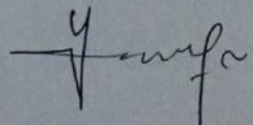
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Miti Yarmudina, M. Ag.
NIP. 197705052007102002

Pembimbing II



Yenti sumarni, SE., MM.
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Para Monica Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
NIM : 181160016 Pembimbing I/II : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
Judul Skripsi : Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan
Sadakah Melalui Digital QIAs di BAZNAS provinsi Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	17.1 2022	Penulisan Footnote	Sesuai dgn Pedoman Penulisan tugas akhir	✓
		Data dan sumber data	tambahkan data penghimpunan zakat, infak, dan sadakah sebelum adanya sistem pembatran digital QIAs.	✓
		Penulisan	Sesuai dengan Pedoman Penulisan tugas akhir	✓
		Penelitian terdahulu	Jelaskan perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan	✓

Mengetahui
Plt. Ketua Jurusan Manajemen

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing I/II

Idwal, B, MA.
NIP.198307092009121000

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Monica Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
NIM : 1811160016 Pembimbing I/II : Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
Judul Skripsi : Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah
Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	09.06.2022	Abstrak Pembahasan Kesimpulan	sesuaikan dgn tema dan rumusan masalah	✓
		Penulisan bahasa asing	sesuaikan dgn pedoman	✓
		Data	tambahkan jumlah informan pada penelitian	✓
		Kutipan langsung Footnote	sesuaikan dgn pedoman penulisan	✓
		Penulisan	sesuaikan dgn pedoman	✓
	23.06.2022	Abstrak dan kesimpulan	sesuaikan dgn rumusan masalah	✓

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B, MA.
NIP. 198307092009121000

Bengkulu, 2022
Pembimbing I/II

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP. 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Monica Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
NIM : 1811160016 Pembimbing I/II : Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
Judul Skripsi : Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah
Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	1-7-2022	BAB I - V	Acc pembimbing!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Bengkulu, 2022
Pembimbing I/II

Idwal, B, MA.
NIP. 198307092009121000

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP. 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 06/SKLP-FEBI/03/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Menerangkan bahwa :

Nama : Rara Monica
NIM : 1811160016
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Tugas Akhir : Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu
Similarity Index : 24 %
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Bengkulu, 04 Juli 2022
Ketua Jurusan Manajemen


Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

STRATEGI OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI DIGITAL QRIS DI BAZNAS PROVINSI BENGKULU

RESEMBLY INDEX

24%	24%	5%	%
RESEMBLY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id	5%
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	4%
3	ejournal.iainbengkulu.ac.id	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id	1%
6	j-cup.org	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
8	tuansufi.wordpress.com	1%

www.republika.id

DOKUMENASI

Wawancara Kepala Pelaksana PenghimpunanBAZNAS Provinsi
Bengkulu Bapak Al Jihad, SHLMH



Wawancara Kepala Bagian(KABAG) SDM Dan Umum
BAZNAS Provinsi Bengkulu Bapak Ari Candra, S.I.kom



Wawancara Stap Bidang Keuangan Dan Pelaporan BAZNAS
Provinsi Bengkulu Bapak Bambang Hermanto, A.Md



Wawancara munfik yang menyalurkan infak melalui sistem pembayaran digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu



Wawancara pada masyarakat umum/ muzakki, munfik yang belum menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu



